

LAPORAN KINERJA 2021



LOKA POM DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

Jl. Ir. Soekarno, Saumlaki, Kabupaten Kepulauan Tanimbar,
Provinsi Maluku, Indonesia

    [lokapomtanimbar](https://www.instagram.com/lokapomtanimbar)  082199932245

 loka_kepulauantanimbar@pom.go.id / lokapom.tanimbar20@gmail.com

#savetanimbarmbdwithyourhand

LAPORAN KINERJA 2021

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa hadir dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat serta dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 dengan tepat waktu.

Laporan Kinerja tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibuat dengan tujuan selain untuk mempertanggungjawabkan kinerja kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan sebagai instansi induk, laporan kinerja ini juga berfungsi sebagai sarana evaluasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar atas pencapaian kinerja, serta memperbaiki dan menetapkan strategi dalam penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Dalam Laporan Kinerja Tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 tertuang isu strategis yang sedang dihadapi saat ini, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja pada tahun 2021, serta evaluasi dan hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Tahunan ini, diharapkan dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik membangun sangat kami harapkan.

Akhirnya, kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar terkhusus seluruh Pegawai atas dedikasi dan kerja keras dalam melaksanakan tugas pengawasan obat dan makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang merupakan salah satu Kabupaten 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal).

Saumlaki, 18 Februari 2022

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kabupaten Kepulauan Tanimbar



Stephanus Simon Sesa

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggung jawaban Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada Publik dan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia sebagai instansi induk. Tahun 2021 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021-2024. Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 dimana seluruh program mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 – 2024.

Pada perjanjian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 terdapat 8 Sasaran strategis dengan 19 indikator kegiatan utama (IKU). Dari 8 Sasaran Strategis yang tertuang dalam perjanjian kinerja diperoleh diperoleh 7 sasaran strategis memperoleh capaian “BAIK” dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian “KURANG”.

Berikut adalah rincian nilai pencapaian strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun 2021 :

1. Sasaran Strategis pertama (SS1) yakni terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar capaian 92,26 % dengan kriteria Baik.
2. Sasaran Strategis kedua (SS2) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 105,48% dengan kriteria Baik.
3. Sasaran Strategis ketiga (SS3) yakni meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 100,71% dengan kriteria Baik.
4. Sasaran Strategis keempat (SS4) yakni meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 100% dengan kriteria Baik.
5. Sasaran Strategis kelima (SS5) yakni meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan capaian 18,75% dengan kriteria Kurang.

LAPORAN KINERJA 2021

6. Sasaran Strategis keenam (SS6) yakni terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan yang optimal dengan capaian 100 % dengan kriteria Baik.
7. Sasaran Strategis ketujuh (SS7) yakni Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dengan capaian 98,62 % dengan kriteria Baik.
8. Sasaran Strategis kedelapan (SS8) yakni terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel dengan capaian 103,24% dengan kriteria Baik.

Berdasarkan capaian pada sasaran strategis diatas, maka nilai pencapaian sasaran (NPS) total Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebesar 89,88%.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk melaksanakan program/kegiatan pengawasan obat dan makanan di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 3.876.795.000,- dengan penyerapan sebesar Rp. 3.838.831.431,- dengan capaian serapan sebesar 99,02 %. Jika dilihat dari tingkat efisiensi (TE), penggunaan anggaran tergolong kategori efisien yang artinya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah melakukan pengelolaan anggaran secara efisien. **Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah menjalankan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugas dalam Pengawasan Obat dan Makanan terutama untuk wilayah kepulauan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.** Prinsip evaluasi dan perbaikan secara terus menerus selalu dijalankan, baik dalam pengelolaan kegiatan maupun anggaran sehingga perlindungan terhadap masyarakat dapat tercapai.

LAPORAN KINERJA 2021

HIGHLIGHT TAHUN 2021



Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mendapatkan sertifikat SNI ISO 9001:2015 dari PT.Sucofindo selaku auditor eksternal Quality Management System. Adanya sertifikat tersebut memacu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk melaksanakan Pengawasan Obat dan Makanan serta pelayanan publik di Wilayah Kepulauan Tanimbar dan Maluku Barat Daya sesuai dengan ISO yang telah ditetapkan.

Setelah proses audit selesai dilakukan closing meeting Audit ISO 9001:2015 yang dilaksanakan oleh Bapak Indra Wijaya auditor dari PT. Sucofindo dan diikuti oleh Kepala beserta seluruh staff Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.



Closing Meeting ini menjabarkan hasil dari proses audit di Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terkait hal teknis ataupun administratif yang harus diperbaiki untuk menunjang kinerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar lebih baik.



Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan KIE yang dilaksanakan di SMA Kristen Saumlaki. Sebagai Narasumber Kepala Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar Stepanus Simon Sesa, S.H. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada siswa serta guru tentang menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang aman.



*LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR*

LAPORAN KINERJA 2021

HIGHLIGHT TAHUN 2021

Sampling Obat dan Makanan

Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan post market yang dilaksanakan oleh Petugas Pengawas Farmasi dan Makanan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan baik di Kab. Kepulauan Tanimbar ataupun di Kab. Maluku Barat Daya. Sampling dilakukan mulai dari kios kecil, distributor, dan sarana pelayanan kefarmasian.



Petugas Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan sampling obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan di salah satu Apotek di Kota Saumlaki Kab. Kepulauan Tanimbar. Sampling ini dilaksanakan untuk memantau mutu produk yang beredar di masyarakat masih memenuhi ketentuan.

Laboratorium Keliling (*MOBLING*)

Laboratorium keliling yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam rangka melaksanakan pengujian pangan jajan anak sekolah (PJAS). PJAS ini dilaksanakan dalam bertujuan untuk menjaga keamanan pangan yang beredar di sekitar lingkungan sekolah.



Parameter yang diuji dalam PJAS ini meliputi uji formalin, boraks, pewarna rhodamin B, pewarna methanyl yellow, Identifikasi Pb, dan siklamat. Pengujian menggunakan rapid test kit sehingga hasil uji bisa langsung terdeteksi.

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

HIGHLIGHT TAHUN 2021

BENCHMARKING



Benchmarking merupakan kegiatan dalam rangka mendapatkan informasi terkait tata pelaksanaan / tolok ukur kinerja ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) lain. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar melaksanakan benchmarking terkait persiapan pelaksanaan QMS ISO 9001:2015 di Loka POM di Kota Surakarta.



Kegiatan tersebut dilaksanakan di Loka POM di Kota Surakarta dikarenakan UPT tersebut telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015. Sehingga dengan melaksanakan benchmarking di Loka POM di Kota Surakarta, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dapat menerapkan informasi yang didapatkan untuk mendapatkan sertifikat QMS ISO 9001:2015.

Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan, Kosmetik, Sarana Pelayanan Kefarmasian (Puskesmas, dan Apotek) dan Sarana Produksi Pangan di Maluku Barat Daya



Pemeriksaan sarana distribusi dilakukan secara rutin oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar setiap bulan. Maluku Barat Daya merupakan wilayah pengawasan Loka POM Tanimbar yang lokasinya paling jauh dan berbatasan dengan Negara Australia dan Timor Leste. Wilayah yang terdiri atas wilayah kepulauan membutuhkan pengawasan yang intensive untuk menghindari produk kedaluwarsa maupun tanpa izin edar karena jauh dari pantauan. Pemeriksaan sarana meliputi sarana distribusi pangan, kosmetik, dan sarana pelayanan kefarmasian.

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
HIGHLIGHT TAHUN 2021	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	1
1.3. STRUKTUR ORGANISASI	5
1.4. ISU STRATEGIS.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024	11
2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT).....	21
2.3. PERJANJIAN KINERJA 2021	23
2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2021.....	26
2.5. METODE PENGUKURAN.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	29
3.1.1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA	32
3.2. REALISASI ANGGARAN	94
BAB IV PENUTUP	100
4.1. KESIMPULAN	100
4.2. SARAN.....	101
LAMPIRAN	102

LAPORAN KINERJA 2021

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021	4
Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021.....	7
Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	7
Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2023	9
Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar	14
Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2021	22
Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Sebelum Revisi	23
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Setelah Revisi TW IV.....	24
Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.....	26
Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Target Indikator Kinerja	28
Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021	29
Tabel 12. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 11 Pengawasan Obat dan Makanan.....	31
Tabel 13. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama	32
Tabel 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat.....	33
Tabel 15. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024.....	33
Tabel 16. Perbandingan Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)	33
Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat	35
Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat.....	36

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	36
Tabel 20. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	36
Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	39
Tabel 22. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	39
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	40
Tabel 24. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	40
Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	42
Tabel 26. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2021 dengan tahun 2020	42
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	42
Tabel 28. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	43
Tabel 29. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua	46
Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	46
Tabel 31. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan tahun 2020	47
Tabel 32. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	47
Tabel 33. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	47

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	49
Tabel 35. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	50
Tabel 36. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	50
Tabel 37. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	50
Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	52
Tabel 39. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	53
Tabel 40. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	53
Tabel 41. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	54
Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	56
Tabel 43. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2020	56
Tabel 44. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	56
Tabel 45. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	57
Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	59
Tabel 47. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2020	60

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Tabel 49. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	60
Tabel 50. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga	63
Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	63
Tabel 52. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan tahun 2020.....	64
Tabel 53. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021 – 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar	64
Tabel 54. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	65
Tabel 55. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat	67
Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	67
Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2020	67
Tabel 58. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024.....	68
Tabel 59. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	68
Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021	71
Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2020	71
Tabel 62. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024.....	71
Tabel 63. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	72
Tabel 64. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima	73

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 65. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021.....	74
Tabel 66. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dengan tahun 2020.....	74
Tabel 67. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024.....	74
Tabel 68. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	75
Tabel 69. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam	77
Tabel 70. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024.....	78
Tabel 71. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	78
Tabel 72. Perbandingan Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional.....	80
Tabel 73. Perbandingan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	82
Tabel 74. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh	84
Tabel 75. Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021	85
Tabel 76. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021 dengan tahun 2020.....	85
Tabel 77. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan Realisasi Kinerja 2021	85
Tabel 78. Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	86
Tabel 79. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan	88
Tabel 80. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2021 dengan tahun 2020	89

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 81. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	89
Tabel 82. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024	91
Tabel 83. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	92
Tabel 84. Realisasi Anggaran per indikator	94
Tabel 85. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021 (Rupiah)	96
Tabel 86. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2021	97

LAPORAN KINERJA 2021

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya	3
Gambar 2. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2021	4
Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender	5
Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	6
Gambar 5. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	8
Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024	12
Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	13
Gambar 8. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	34
Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	37
Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	40
Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	43
Gambar 12. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	48
Gambar 13. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	51
Gambar 14. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	54
Gambar 15. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	57

LAPORAN KINERJA 2021

Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	61
Gambar 17. Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	65
Gambar 19. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	69
Gambar 20. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	72
Gambar 21. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	75
Gambar 22. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	79
Gambar 23. Grafik Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	81
Gambar 24. Grafik Persentase Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	83
Gambar 25. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021 Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	86
Gambar 26. Grafik Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2021 Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	90
Gambar 27. Grafik Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2021 Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional	92

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai UPT dari BPOM bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Laporan Kinerja Tahun 2021 disusun sebagai sarana evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, sehingga diketahui capaian yang telah diperoleh serta tantangan dan hambatan yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi serta upaya untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar di tahun berikutnya. Laporan Kinerja ini juga disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar, dan dapat dipertanggung jawabkan kepada instansi induk yaitu Badan POM.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berada dibawah dan bertanggung

LAPORAN KINERJA 2021

jawab kepada Kepala Badan yang secara teknis dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama serta dipimpin oleh Kepala UPT.

Sebagai UPT, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bertugas melaksanakan kebijakan di bidang pengawasan obat dan makanan, yang meliputi pengawasan atas produk terapeutic, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen serta pengawasan atas keamanan pangan dan bahan berbahaya di 2 (dua) kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya yang menjadi wilayah cakupan pengawasan. Adapun fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah:

1. penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
9. pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

WILAYAH KERJA

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan unit kerja dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia yang melakukan pengawasan

terhadap peredaran Obat dan Makanan di wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya.



Gambar 1. Peta Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kabupaten Maluku Barat Daya

1. Luas Wilayah Kerja

Luas Wilayah Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu 52.995,20 km² yang terdiri dari wilayah perairan seluas ± 42.892,28 km² (80,94%) dan wilayah daratan hanya seluas 10.102,92 km² (19,06%). Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 81. Jumlah penduduk di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 127.365 jiwa.

Luas Wilayah Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu 72.426,58 km² yang terdiri dari wilayah laut seluas ± 63.793,43 km² (88,08%) dan wilayah daratan hanya seluas 8.633,15 km² (11,92%). Kabupaten Maluku Barat Daya juga merupakan daerah kepulauan jumlah pulau sebanyak 48 pulau termasuk pulau-pulau yang tidak didiami. Jumlah penduduk di Kabupaten Maluku Barat Daya sebanyak 73.596 jiwa.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Jumlah Kabupaten yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah 2 Kabupaten, yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan ibukota Saumlaki dan Kabupaten Maluku Barat Daya dengan ibukota Tiakur.

Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki 10 Kecamatan yang terdiri dari : Tanimbar Selatan, Wertamrian, Wermaktian, Selaru, Tanimbar Utara, Yaru, Wuarlabobar, Nirunmas, Komomolin, Molu Maru.

Adapun total jumlah desa pada 10 kecamatan tersebut yaitu 81 desa. Sedangkan

LAPORAN KINERJA 2021

Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki 17 Kecamatan kebanyakan terdiri dari Pulau-pulau kecil meliputi Wetar, Wetar Barat, Wetar Utara, Wetar Timur, PP. Terselatan, Kisar Utara, Kepulauan Romang, Letti, Moa Lakor, Lakor, Damer, Mdonu Hyera, PP. Babar, Pulau Wetang, Babar Timur, Pulau Masela, Daweloor Dawera.

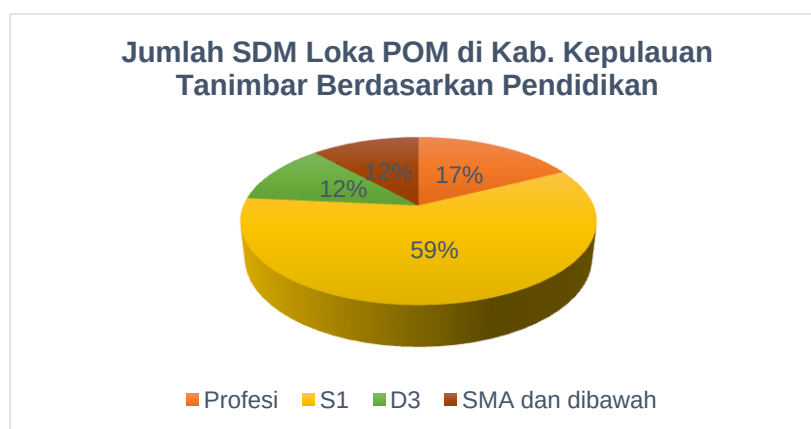
Keadaan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 84,51% adalah lautan dengan pulau-pulau kecil yang tersebar dan belum dapat diakses melalui transportasi udara, sehingga pola transportasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah 60% menggunakan transportasi laut dan 40% transportasi darat.

SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara optimal, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sampai dengan tahun 2021 adalah 18 orang dengan rincian 13 Pegawai Negeri Sipil, dan 5 orang tenaga honorer yang dibagi ke dalam beberapa fungsi.

Tabel 1. Profil Pegawai Loka POM Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
Profesi	3	17%
S1	10	55%
D3	2	11%
SMA dan ke bawah	3	17%



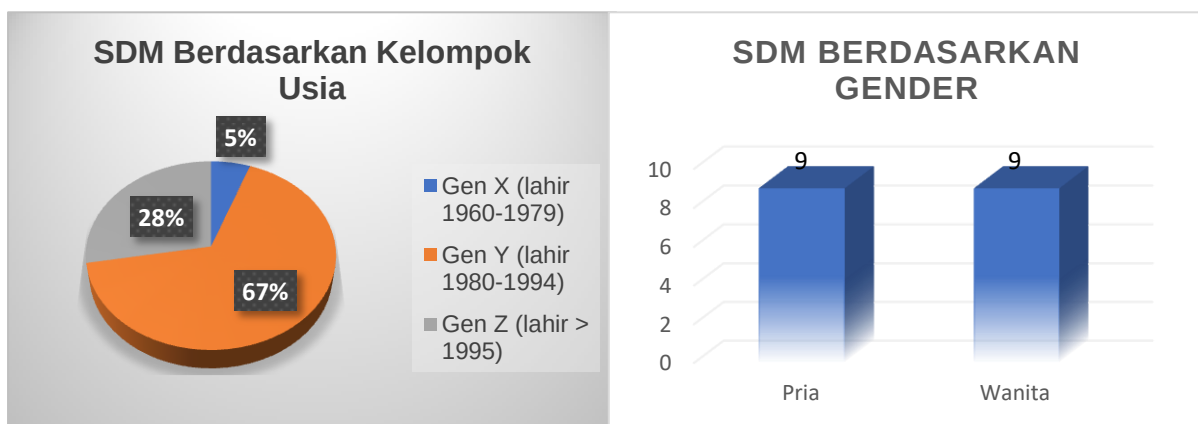
Gambar 2. Tingkat Pendidikan Pegawai Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

Dari Tabel 1 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 orang (55%) berpendidikan S1, 3 orang (17%) berpendidikan profesi (apoteker), 2 orang (11%) berpendidikan D3, dan 3 orang lainnya (17%) berpendidikan SMA ke bawah.

Dikelompokkan berdasar usia pegawai, mayoritas pegawai Loka adalah generasi millennial yang memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan tugas. Hal ini merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Sedangkan berdasar gender, jumlah pegawai pria pada tahun 2021 sebanyak 9 orang (50%) sebanding dengan pegawai wanita sebanyak 9 orang (50%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 berikut :

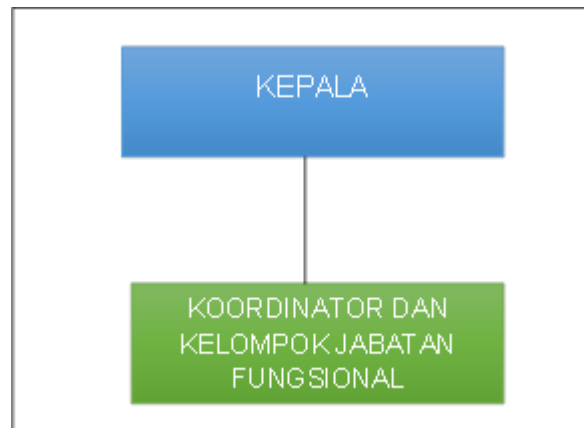


Gambar 3. Pengelompokan Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Gender

1.3. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi yang telah diamanatkan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dipimpin oleh Kepala Loka yang langsung membawahi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu, yang mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4. ISU STRATEGIS

1.4.1. Analisis Lingkungan Strategis

a. Isu Internal

1. Penguatan Regulasi di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

Pada Tahun 2017, Badan POM telah diperkuat secara kelembagaan melalui Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang BPOM yang memuat tugas, fungsi dan kewenangan Badan POM. Namun demikian, Badan POM masih memerlukan payung hukum berupa undang-undang Pengawasan Obat dan Makanan sehingga dapat mengakomodir pengawasan Obat dan Makanan secara holistik. Saat ini, Pengawasan Obat dan Makanan belum dapat berjalan optimal karena adanya tumpang tindih kewenangan/fragmentasi kebijakan

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 13 orang Pegawai Negeri Sipil dan 5 orang Tenaga Pramubakti pada tahun 2021.

PNS di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dibagi menjadi beberapa Fungsi, yaitu Fungsi Pengujian, Fungsi KIE, Fungsi Tata Usaha, Fungsi Pemeriksaan dan Fungsi Penindakan. Sedangkan Tenaga Pramubakti ditempatkan pada Fungsi Pemeriksaan 1 orang, 2 Petugas Kebersihan, 1 Satpam dan 1 Supir.

LAPORAN KINERJA 2021

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

Tabel 2. Jenjang Jabatan Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

No.	Jenjang Jabatan	Jumlah (Orang)
I.	Struktural	1
	1. Eselon II	0
	2. Eselon III	0
	3. Eselon IV	1
II.	Fungsional	11
	1. PFM Pertama	10
	2. Pranata Komputer	1
III.	Pelaksana	1
	1. Verifikator Keuangan	1
Jumlah		13

3. Hasil Analisis SWOT

Dalam menentukan strategi organisasi, perlu dilakukan pemetaan dan analisis terhadap bidang yang dianggap mempunyai daya ungkit yang tinggi terhadap kinerja organisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana serta kelembagaan. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan tantangan (threats) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi.

Tabel 3. Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

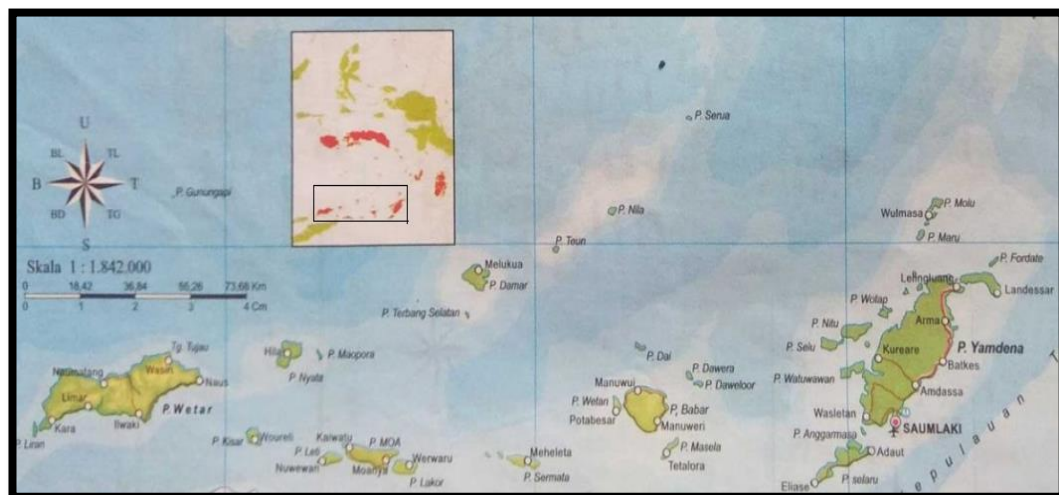
Kekuatan	Kelemahan	Ancaman	Peluang
✓ Komitmen pimpinan dan seluruh pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam penerapan Reformasi Birokrasi ✓ SDM didominasi oleh generasi millenial yang memiliki semangat	✓ Jumlah SDM belum memadai dibandingkan ABK ✓ Mayoritas SDM adalah ASN baru sehingga masih membutuhkan pengembangan kompetensi ✓ Belum tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang memadai	✓ Dukungan sarana dan prasarana IT di daerah belum memadai ✓ Tingkat pendidikan dan penghasilan masyarakat beragam, sehingga masih diperlukan pemberdayaan secara konvensional ✓ Kondisi geografis berupa wilayah kepulauan	✓ Ekspektasi masyarakat yang tinggi terkait peran Loka POM dalam pengawasan Obat dan Makanan ✓ Kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat ✓ Kemitraan dengan stakeholder sudah

LAPORAN KINERJA 2021

tinggi dalam bekerja	✓ Penggunaan sistem IT dalam melakukan pelayanan dan pengawasan Obat dan Makanan belum optimal	membuat sulit menjangkau seluruh wilayah ✓ Akses transportasi terbatas. ✓ Perubahan cuaca yang berubah-ubah yang membuat perencanaan menjadi dinamis ✓ Lemahnya penegakan hukum.	terjalin dengan baik ✓ Perkembangan teknologi informasi yang memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi iklan produk Obat dan Makanan ✓ Pendampingan terhadap UMKM diterima dengan baik
----------------------	--	---	--

b. Isu Eksternal

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah kepulauan termasuk pulau-pulau kecil sehingga dalam Pengawasan Obat dan Makanan sangat mempertimbangkan transportasi, cuaca dan kondisi geografis.



Gambar 5. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1.4.2. Isu Strategis Tahun 2021

Beberapa Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2021, antara lain:

a. Kapasitas Pengujian Loka

Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melakukan pengujian dengan metode uji cepat (*rapid test kit*) untuk komoditas pangan yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Adapun untuk sampel obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian kompleks dilakukan pengujian di

LAPORAN KINERJA 2021

Laboratorium Balai Koordinator (Balai POM di Ambon). Akan tetapi, dengan kendala geografis yakni Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan daerah terpencil yang sulit akan akses pengiriman menyebabkan pengiriman sampel ke Balai Koordinator perlu koordinasi yang baik dengan *stakeholder* dalam hal ini Dinas Perhubungan dan atau Petugas Peln di Pelabuhan maupun ABK kapal bahkan dengan buruh angkut agar pengiriman sampel dapat terkirim sesuai jadwal kapal dan bisa tiba di Balai Koordinator sesuai dengan jadwal sampling. Diharapkan dalam rentang tahun 2021 – 2024, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sudah memiliki fasilitas laboratorium sendiri untuk dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling.

b. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum memadai dan belum dapat mendukung pengawasan Obat dan Makanan secara Optimal. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masih membutuhkan tambahan pegawai sebanyak 33 (tiga puluh tiga) ASN berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2021-2023.

Tabel 4. Analisis Beban Kerja Pegawai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar 2021-2023

Jabatan	ABK hingga 2023	Jumlah Pegawai Hingga 2021	Gap
Kepala Loka	1	1	0
Kepala Subbagian Tata Usaha	1	0	1
PFM Ahli Madya	3	0	3
PFM Ahli Muda	17	0	17
PFM Ahli Pertama	15	10	5
Analisis Kepagawaian Pertama	1	0	1
Perencana Ahli Pertama	1	0	1
Arsiparis Pelaksana	1	0	1
Pengelola Barang Persediaan BMN	1	0	1
Pranata Keuangan APBN Mahir	1	0	1
Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	0	1
Pengadministrasian Umum	2	1	1
Total	45	12	33
Total Kebutuhan Pegawai (ASN) hingga 2023			33

Dari analisis beban kerja masih terdapat gap antara pegawai yang tersedia dengan kebutuhan SDM. Persen pemenuhan jumlah pegawai masih dibawah 50% yaitu 26,67% dibandingkan dengan analisis beban kerja.

c. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

Kurangnya dukungan dan kerjasama dari pemangku kepentingan di daerah sehingga tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan belum optimal. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 realisasi indikator Rasio tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan yang dilaksanakan belum mencapai target kinerja. Kerjasama lintas sektor dan dukungan peraturan perundang-undangan merupakan tantangan yang sangat penting dalam mensinergikan kebijakan kesehatan khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Untuk itu, agar tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berjalan dengan baik, diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari para pelaku untuk menghasilkan tata penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang baik.

Selain itu, tindak lanjut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2018 Tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah tanggal 28 Mei 2018 sebagai tindak lanjut dari diterbitkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017, Tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan diharapkan dapat dibuat turunan peraturan bupati yang mengatur hal tersebut agar pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar bisa lebih optimal.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS 2021-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 karena akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024 tersebut, maka Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025 dan telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

RPJMN 2020-2024 merupakan pedoman untuk penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) Tahun 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas Pembangunan Jangka Menengah Nasional. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM menyusun Revisi Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan sesuai kewenangan, tugas dan fungsinya. Renstra Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Nomor HK.02.02.36B.36B5.12.21.38 Tanggal 15 Desember 2021.

Visi dan Misi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ditetapkan berdasarkan Visi dan Misi Badan POM dengan memperhatikan latar belakang dan perubahan lingkungan yang dinamis. Pernyataan visi dan misi tersebut diharapkan mampu mengakomodasi berbagai kebijakan aktual yang berkembang di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

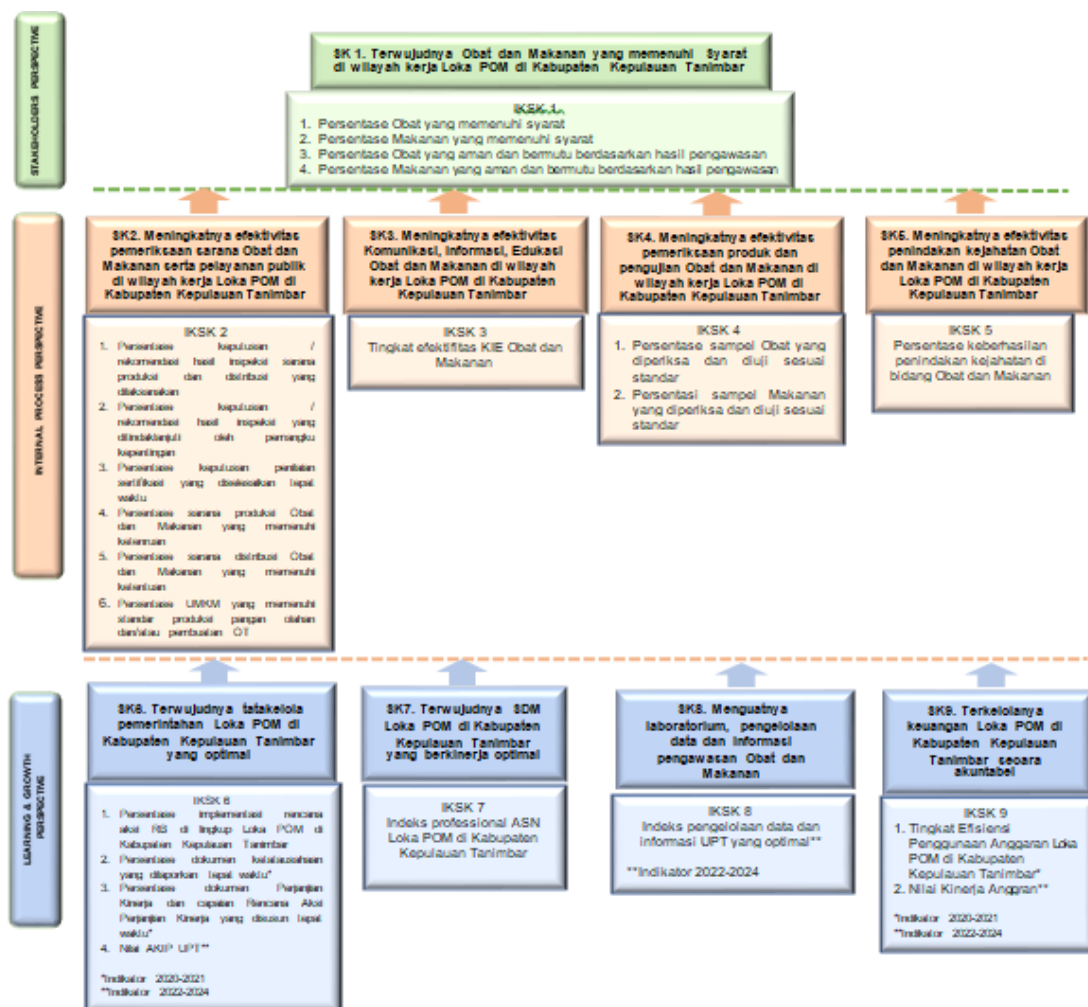
LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 6. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis 2021-2024

Sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun berdasarkan Visi dan Misi yang ingin dicapai Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki. Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun (2021-2024) ke depan diharapkan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan dapat mencapai sasaran strategis sebagaimana tergambar pada Gambar 8.

LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 7. Peta Strategi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 5. Sasaran Strategis dan Indikator Level 2 Loka POM di Kab Kepulauan Tanimbar

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	
STAKEHOLDER	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
		IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
		IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
INTERNAL PROCESS	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 2.1	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
		IKSK 2.2	Persentase keputusan / rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
		IKSK 2.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
		IKSK 2.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketenruan
		IKSK 2.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
		IKSK 2.6	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT
	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 3	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 4.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
		IKSK 4.2	Persentasi sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	IKSK 5	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
LEARNING AND GROWTH	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	IKSK 6.4	Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar
	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja	IKSK 7.1	Indeks professional ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

optimal		
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	IKSK 8	Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal**
Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel	IKSK 9.2	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

1. Stakeholder Perspective:

Sasaran Strategis-1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Komoditas/produk yang diawasi BPOM tergolong produk berisiko tinggi yang sama sekali tidak ada ruang untuk toleransi terhadap produk yang tidak memenuhi standar keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu. Dalam konteks ini, pengawasan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistemik. Pada seluruh mata rantai pengawasan tersebut, harus ada sistem yang dapat mendeteksi secara dini jika terjadi degradasi mutu, produk sub standar dan hal hal lain untuk dilakukan pengamanan sebelum merugikan konsumen/masyarakat. Sistem pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan BPOM merupakan suatu proses yang komprehensif yang terdiri dari: **pertama**, standarisasi yang merupakan fungsi penyusunan standar, regulasi, dan kebijakan terkait pengawasan Obat dan Makanan. Standarisasi dilakukan terpusat, dimaksudkan untuk menghindari perbedaan standar yang mungkin terjadi akibat setiap provinsi membuat standar tersendiri. **Kedua**, penilaian (pre - market evaluation) merupakan evaluasi produk sebelum memperoleh nomor izin edar dan akhirnya dapat diproduksi dan diedarkan kepada konsumen. Penilaian dilakukan terpusat, dimaksudkan agar produk yang memiliki izin edar berlaku secara nasional. **Ketiga**, pengawasan setelah beredar (post-market control) untuk melihat konsistensi keamanan, khasiat/manfaat, mutu, dan informasi produk, yang dilakukan dengan sampling produk Obat dan Makanan yang beredar, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, pemantauan farmakovigilans, serta pengawasan label/penandaan dan iklan. Pengawasan post market dilakukan secara nasional dan terpadu, konsisten, dan terstandar. Pengawasan ini melibatkan Unit Pelaksana Teknis BPOM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, termasuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. **Ke-empat**, penegakan hukum di bidang

LAPORAN KINERJA 2021

pengawasan Obat dan Makanan. Penegakan hukum didasarkan pada bukti hasil pengujian, pemeriksaan, maupun investigasi awal. Proses penegakan hukum sampai dengan pro justicia dapat berakhir dengan pemberian sanksi administratif seperti dilarang untuk diedarkan, ditarik dari peredaran, dicabut izin edar, dan disita untuk dimusnahkan. Jika pelanggaran masuk pada ranah pidana, maka terhadap pelanggaran Obat dan Makanan dapat diproses secara hukum pidana.

Prinsip ini sudah sejalan dengan kaidah-kaidah dan fungsi-fungsi pengawasan full spectrum di bidang Obat dan Makanan yang berlaku secara internasional. Diharapkan melalui pelaksanaan pengawasan pre - market dan post - market yang profesional dan independen akan dihasilkan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK):

- 1) **Persentase obat yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 92,3**
- 2) **Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan target 2024 sebesar 97**
- 3) **Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 85,5**
- 4) **Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dengan target 2024 sebesar 98**

2. Internal Process Perspective

a. Sasaran Strategis ke-2 : Meningkatkan efektivitas Pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tanggung jawab dalam pengawasan Obat dan Makanan, BPOM dituntut untuk mampu menciptakan berbagai kebijakan yang efektif dalam rangka perlindungan masyarakat serta peningkatan daya saing bangsa. Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai pelaksana teknis BPOM di Provinsi Maluku yang mengawasi 2 (dua) kabupaten memiliki tugas dalam memastikan mutu dan keamanan Obat dan Makanan yang beredar di masyarakat, salah satunya dengan melakukan pengawasan produk di sarana produksi maupun distribusi. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah

LAPORAN KINERJA 2021

- 1) Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, dengan target 92 pada akhir 2024.
- 2) Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, dengan target 75 pada akhir 2024.
- 3) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, dengan target 100 pada akhir 2024.
- 4) Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 85 pada akhir 2024.
- 5) Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan, dengan target 68 pada akhir 2024.
- 6) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT, dengan target 85 pada akhir 2024.

b. Sasaran Strategis Ke-3: Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Selain melakukan pengawasan mutu dan keamanan Obat dan Makanan, BPOM juga senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas. Terdapat beberapa komunitas di masyarakat yang menjadi target utama dalam pelaksanaan KIE, yang diharapkan dapat menjadi perpanjangan tangan BPOM, sehingga sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat mengenai mutu dan keamanan obat dan makanan semakin meningkat. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator:

- 1) **Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan dengan target 93,2 pada akhir tahun 2024**

c. Sasaran Strategis Ke-4: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Dalam pengawasan mutu dan keamanan obat dan makanan, pengawasan sudah dilakukan mulai dari label produk melalui evaluasi penandaan yang meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, serta persyaratan label yang lain. Selanjutnya dilakukan pengujian laboratorium untuk memastikan mutu dan keamanan produk yang beredar. Pengujian dilakukan sesuai standar yang telah ditetapkan dalam pedoman sampling, serta

LAPORAN KINERJA 2021

harus sesuai dengan timeline pengujian yang tercantum dalam SOP / pedoman. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan adalah :

- 1) **Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024**
- 2) **Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dengan target 50 pada akhir tahun 2024**

d. Sasaran Strategis ke-5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah masing-masing Unit pelaksana teknis termasuk Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Untuk mencapai sasaran strategis ini, Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan adalah :

- 1) **Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan dengan target 90 pada akhir tahun 2024**

3. Learning and Growth Perspective

a. Sasaran Strategis Ke-6 : Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal

Sejalan dengan pengarusutamaan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) seperti termuat dalam RPJMN 2020-2024, BPOM berupaya untuk terus melaksanakan Reformasi Birokrasi (RB) di 8 (delapan) area perubahan. Hal ini dalam rangka menciptakan birokrasi yang bermental melayani yang berkinerja tinggi sehingga kualitas pelayanan publik

LAPORAN KINERJA 2021

BPOM akan meningkat. Penerapan tata kelola pemerintahan yang baik secara konsisten ditandai dengan berkembangnya aspek keterbukaan, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, supremasi hukum, keadilan, dan partisipasi masyarakat. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) menjadi landasan untuk memantapkan penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu, untuk menginstitusionalisasi keterbukaan informasi publik, telah ditetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di BPOM.

Pada tahun 2020-2024, BPOM berupaya untuk meningkatkan hasil penilaian eksternal meliputi penilaian RB, Opini BPK, dan SAKIP. Selain upaya internal, peningkatan hasil penilaian suprasistem akan terwujud dengan adanya dukungan eksternal antara lain:

- a. dukungan kebijakan pemenuhan target kuantitas dan kualitas SDM di BPOM agar beban kerja lebih realistis,
- b. penguatan organisasi, dan
- c. dukungan anggaran. Sumber daya, yang meliputi 5 M (*man, material, money, method, and machine*) merupakan modal penggerak organisasi.

Ketersediaan sumber daya yang terbatas baik jumlah dan kualitasnya, menuntut kemampuan BPOM untuk mengelola sumber daya tersebut seoptimal mungkin dan secara akuntabel agar dapat mendukung terwujudnya sasaran program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, pengelolaan sumber daya yang efektif dan efisien menjadi sangat penting untuk diperhatikan oleh seluruh elemen organisasi. Untuk melaksanakan tugas BPOM, diperlukan penguatan kelembagaan/organisasi. Penataan dan penguatan organisasi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi secara proporsional menjadi tepat fungsi dan tepat ukuran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM. Penataan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem dan prosedur kerja. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, maka indikator kinerja utama (IKU) nya adalah:

- 1) Nilai AKIP Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan target 83,9 pada akhir tahun 2024

b. Sasaran Strategis ke-7: Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Sebagai penggerak utama organisasi, SDM memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan. SDM yang kompeten merupakan kapital/modal yang perlu dikelola dengan baik agar dapat meningkatkan profesionalitas dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan. Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas SDM dalam pengawasan Obat dan Makanan. Dalam hal ini pengelolaan SDM harus sejalan dengan mandat transformasi UU ASN yang dimulai dari:

1. penyusunan dan penetapan kebutuhan,
2. pengadaan,
3. pola karir, pangkat, dan jabatan,
4. pengembangan karir, penilaian kinerja, disiplin,
5. promosi-mutasi,
6. penghargaan, penggajian, dan tunjangan,
7. perlindungan jaminan pensiun dan jaminan hari tua, sampai dengan
8. pemberhentian.

Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah:

- 1) Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan target sebesar 86,1 di tahun 2024

c. Sasaran Strategis ke-8: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Salah satu aspek penting dalam mendukung terlaksananya pengawasan Obat dan Makanan adalah sistem operasional serta teknologi, komunikasi, dan informasi yang memadai. Kecenderungan yang saat ini terjadi adalah pergeseran bisnis proses dari manual bergerak ke arah digital dan online. Demikian halnya dengan pengawasan obat dan makanan pada saat ini sudah seharusnya mampu beradaptasi dalam mengantisipasi permasalahan dan tantangan pengawasan di era internet of things. Sistem informasi berbasis teknologi informasi dan

database merupakan salah satu poin penting dalam perbaikan tata kelola dan dukungan pelaksanaan tugas BPOM di era digital ini. Pada Renstra 2015-2019, BPOM telah mengembangkan berbagai sistem informasi, tetapi belum terintegrasi dengan baik dan databasenya belum diperbaharui dengan memadai. Untuk itu maka perlu adanya fokus dalam sasaran yang terkait dengan pengelolaan sistem operasional dan TIK BPOM. Untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis ini, indikator kinerja yang digunakan adalah :

- 1) Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal dengan target skala 3 di tahun 2024**

d. Sasaran Strategis ke-9: Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel

Dalam lingkup instansi pemerintah, anggaran merupakan suatu sumber daya yang sangat penting dan dituntut akuntabilitas dalam penggunaannya. Sehingga salah satu sasaran yang penting dalam Learning Growth Perspective yang menggambarkan kemampuan BPOM dalam mengelola anggaran secara akuntabel dan tepat adalah sasaran strategis ke-11, dengan ukuran keberhasilannya adalah:

- 1) Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan target 93 pada tahun 2024.**

2.2. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

Dalam rangka mencapai sasaran strategis yang dicanangkan dalam Renstra 2021-2024 telah disusun RKT Tahun 2021 dan PK Tahun 2021. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Sasaran kegiatan, indikator kinerja, serta target yang akan dicapai pada tahun 2021 ditetapkan dalam dokumen RKT dan PK Tahun 2021. Rencana Kinerja Tahunan dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Akan tetapi terdapat perubahan Perjanjian Kinerja pada Triwulan

LAPORAN KINERJA 2021

IV, yang menyebabkan berubahnya target indikator tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tabel 6. Rencana Kinerja Tahunan 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	57
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	75
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100

LAPORAN KINERJA 2021

	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar 77
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar Efisien (95%)

2.3. PERJANJIAN KINERJA 2021

Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2021 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan dukungan anggaran sebesar Rp. 3.876.795.000, sebagai berikut :

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Sebelum Revisi

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	80
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	88
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	57
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	75

LAPORAN KINERJA 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	POM di Kepulauan Tanimbar		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	83
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	77
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Efisien (95%)

Setelah revisi di TW IV Pada Perjanjian Kinerja bertambah satu indikator yang itu Nilai Kinerja Anggaran UPT karena Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2021 sudah melaksanakan penganggaran sendiri. Adapun perubahan perjanjian kinerja tahun 2021 dimulai saat Triwulan IV adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Setelah Revisi TW IV

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83.6
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83.6
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95

*LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR*

LAPORAN KINERJA 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	100
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	85.8
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Efisien (95%)
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90

LAPORAN KINERJA 2021

2.4. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) 2021

Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dengan target di Triwulan I bulan 3, Triwulan II bulan 6, Triwulan III bulan 9, bulan 10, bulan 11 dan bulan 12 adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target						Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B10	B11	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6	52,830,150,-
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95	95	95	95	95	95	38,989,750,-
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6	83,6	52,830,150,-
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	95	95	95	95	95	38,989,750,-
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89	89	89	89	89	89	160,935,720,-
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	160,935,720,-
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	699.000,-
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	80	80	80	80	80	80	8,279,340,-
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78	78	78	78	78	78	157,533,220,-
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	90	90	90	90	90	90	96,020,000,-
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	40	40	40	50	17,217,200,-
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	15	30	40	40	40	50	17,908,000,-
5	Meningkatnya	Persentase keberhasilan	-	-	-	-	-	80	44,468,000,-

*LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR*

LAPORAN KINERJA 2021

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target						Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B09	B10	B11	B12	
	efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kepulauan Tanimbar	penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan							
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kepulauan Tanimbar	25	50	75	75	75	100	146,975,400,-
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	20	45	70	70	70	100	151,429,200,-
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	40	50	70	70	70	100	146,975,400,-
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kepulauan Tanimbar	-	-	-	-	-	85,8	1,318,297,000,-
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kepulauan Tanimbar secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kepulauan Tanimbar	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	Efisien (95%)	546,627,200,-
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	90	90	90	90	90	718,854,800,-

2.5. METODE PENGUKURAN

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dan disahkan. Tujuan pengukuran kinerja adalah menentukan tingkat kemajuan dalam meraih tujuan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja. Pengukuran Capaian Indikator Kinerja dilakukan dengan cara menghitung Realisasi setiap Indikator Kinerja dari setiap Sasaran Kegiatan. Selanjutnya dihitung persentase Capaian Kinerja untuk masing-masing Indikator dengan cara membandingkan antara Realisasi dan Target yang telah ditetapkan seperti rumus di bawah ini :

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Pengukuran Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan dihitung berdasarkan capaian indikatornya. Untuk Sasaran Kegiatan yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, maka Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) merupakan rata-rata dari masing – masing Nilai Pencapaian Indikator (NPI),

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

sedangkan sasaran yang memiliki satu indikator, maka Nilai Pencapaian Indikator sekaligus sebagai Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan.

Pada evaluasi/ laporan kinerja ini, pencapaian suatu indikator ditetapkan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 10. Kriteria Penilaian Capaian Target Indikator Kinerja

KRITERIA	% CAPAIAN
SANGAT BAIK	$110\% \leq x \leq 120\%$
BAIK	$90\% \leq x < 110\%$
CUKUP	$70\% \leq x < 90\%$
KURANG	$50\% \leq x < 70\%$
SANGAT KURANG	$x < 50\%$
TIDAK DAPAT DISIMPULKAN	$x > 120\%$

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran terhadap capaian kinerja suatu organisasi merupakan kegiatan manajemen yang digunakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk memenuhi kewajiban dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Sedangkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah instrumen yang digunakan instansi dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari berbagai komponen yang merupakan suatu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja. Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan.

Pengukuran capaian kinerja tahun 2021 sebagai penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 dilakukan terhadap kinerja yang dicantumkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Formula dalam perhitungan capaian kinerja yaitu:

$$\% \text{ Capaian} = \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$$

Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, diperoleh data capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 :

Tabel 11. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	81,65	97,67	Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,00	94,92	99,92	Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,60	78,05	93,36	Baik

LAPORAN KINERJA 2021

		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	74,19	78,09	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 1						92,26	Baik
Capaian Stakeholder Perspective						92,26	
Internal Process Perspective							
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	96,97	108,95	Baik
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	48,70	69,57	Kurang
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	81,82	112,08	Sangat Baik
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	82,08	136,80	Tidak Dapat Disimpulkan
Capaian Sasaran Kegiatan 2						105,48	
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91	91,65	100,71	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3						100,71	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik
		12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4						100,00	
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	15,00	18,75	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 5						18,75	
Capaian Internal Process Perspective						81,23	
Learning & Growth Perspective							
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00	Baik
		15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 6						100,00	

LAPORAN KINERJA 2021

7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,80	84,62	98,62	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7						98,62	
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95	100	105,26	Baik
		19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	91,11	101,23	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8						103,24	
Capaian Learning & Growth Perspective						100,62	
NPS Total						89,88	

Dari tabel tersebut terlihat pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar telah berhasil mencapai seluruh sasaran strategis dengan kriteria Baik dan Kurang. Nilai Baik yaitu pada 7 sasaran strategis yaitu sasaran strategis satu (SS1), kedua (SS2), ketiga (SS3), keempat (SS4), keenam (SS6), tujuh (SS7), dan sasaran strategis delapan (SS8). Untuk sasaran strategis dengan kriteria sangat kurang berada pada sasaran strategis lima (SS5).

Bila dibandingkan dengan pencapaian kinerja dengan 4 (empat) Loka lain yang memiliki beban kerja yang setara yaitu Loka POM di Kabupaten Lubuklinggau, Loka POM di Kabupaten Ende, Loka POM di Kabupaten Mimika dan Loka POM di Kota Tarakan, maka diperoleh hasil seperti tabel di bawah ini:

Tabel 12. Perbandingan Capaian Sasaran Strategis Klaster 11 Pengawasan Obat dan Makanan

Kode SS	Sasaran Strategis	Loka POM Tanimbar	Loka POM Lubuklinggau	Loka POM Ende	Loka POM Mimika	Loka POM Tarakan
SS1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja UPT	92,26%	100,91%	97,93%	77,57%	89,17%
SS2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja UPT	105,48%	93,33%	105,18%	84,72%	78,11%
SS3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100,71%	104,56%	101,12%	103,30%	101,94%
SS4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	100,00%	100,00%	92,52%	103,97%	100,00%
SS5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja UPT	18,75%	25,86%	171,33%	357,14%	109,89%
SS6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal	100,00%	100,00%	100,00%	100%	100,00%
SS7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	98,62%	99,92%	98,96%	102,88%	99,48%
SS8	Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel	103,24%	91,02%	104,87%	102,42%	86,96%

LAPORAN KINERJA 2021

3.1.1. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA CAPAIAN STAKEHOLDER PERSPECTIVE

SK. 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan pertama pada Tahun 2021 diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pertama

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Stakeholder Perspective							
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60	81,65	97,67	Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,00	94,92	99,92	Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,6	78,05	93,36	Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00	74,19	78,09	Cukup
Capaian Sasaran Kegiatan 1						92,26	

IKK 1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

● Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 83,60%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2021 sebesar 81,65% dengan rincian jumlah sampel acak yang diuji sebanyak 109 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 89 sampel (81,65%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 20 sampel (18,35%). Rincian yang tidak memenuhi syarat tersebut yaitu : 1 TMS Pengujian, 18 sampel TMK Label, 1 TMK Label dan TMS Pengujian. Masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel

LAPORAN KINERJA 2021

Obat terutama Kosmetik. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 97,67% dengan kriteria Baik.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89,10	82	92,03%	83,60	81,65	97,67

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator obat yang memenuhi syarat mengalami peningkatan capaian dikarenakan adanya penyesuaian target di tahun 2021. Meskipun mengalami peningkatan capaian, tetapi capaian belum mencapai 100 % dikarenakan produk obat obat yang tidak memenuhi syarat khususnya label yang tidak memenuhi ketentuan.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, dengan capaian yang diperoleh yaitu kategori Cukup. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

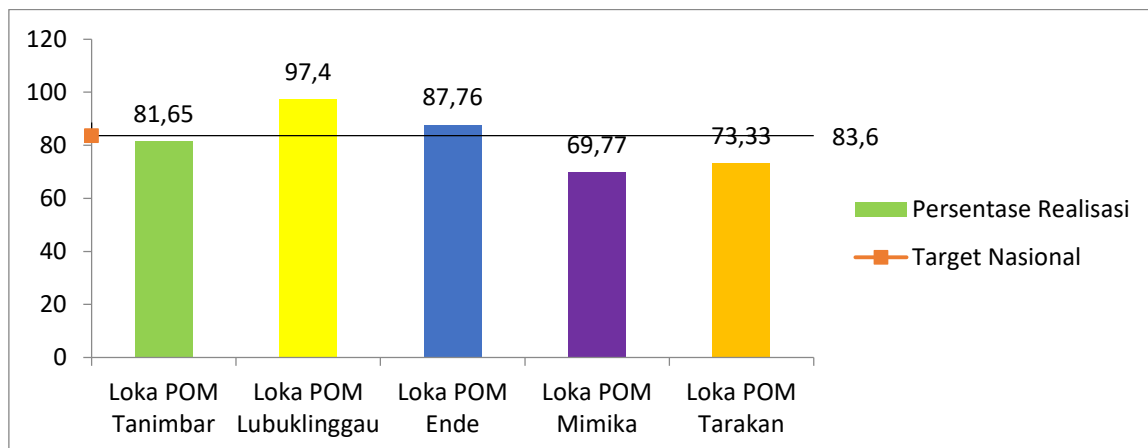
Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	81,65	97,67%	92,3	81,65	88,46%

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 16. Perbandingan Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dengan IKU BPOM (target nasional)

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	81,65	97,67%	94	97,40	103,62%	92,50	87,76	94,88%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	83,6	69,77	83,46%	90	73,33	81,48%	83,6	-	-

LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 8. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Jika dibandingkan dengan 4 (empat) Loka seklaster maka Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ketiga tertinggi setelah Loka POM Ende, terlihat dari grafik di atas realisasi indikator Persentase Obat yang memenuhi syarat Loka POM Tanimbar masih dibawah target Nasional (83,6%) dikarenakan masih banyaknya produk yang tidak memenuhi syarat dikarenakan faktor dari tidak memenuhi ketentuan dari label sampel Obat terutama Kosmetik.

• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan sampling secara acak/ random, persentase obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang Memenuhi Syarat sebesar 81,65%, dan Loka POM do Kabupaten Kepulauan Tanimbar dinyatakan berhasil mencapai target dengan kriteria Baik (97,67%). Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung, antara lain: Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

Meski demikian, masih ditemukan obat yang TMS (18,35%) di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar walaupun sebagian besar berupa TMK penandaan (90%), dan TMS mutu hanya 10%.

• Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)

Indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu anggaran Rp. 52.236.150,- dengan realisasi senilai Rp. 52.118.503,- dan persentase Capaiannya adalah

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

99,77%. Untuk Sumber Daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Sampling acak sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan keamanan dan mutu Obat.

IKK 1.2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Baik
95,00	94,92	99,92%	

Pada tahun 2021 target presentase makanan yang memenuhi syarat 95,00% dengan realisasi 94,92% dan capaian 99,92% dengan kategori baik. Pada tahun 2021 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori acak 177 item. Sampel TMK label penandaan 9 item. Sebagian besar penyumbang TMS pangan dengan sampling acak berasal dari TMK Penandaan.

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
78	96,67	123,94%	95,00	94,92	99,92%

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami penurunan 1,75%. Meskipun mengalami penurunan 1,75% tetapi masih masuk dalam kategori baik, akan tetapi perlu dilakukan peningkatan kinerja dalam melaksanakan sampling makanan.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh sudah masuk kategori baik. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

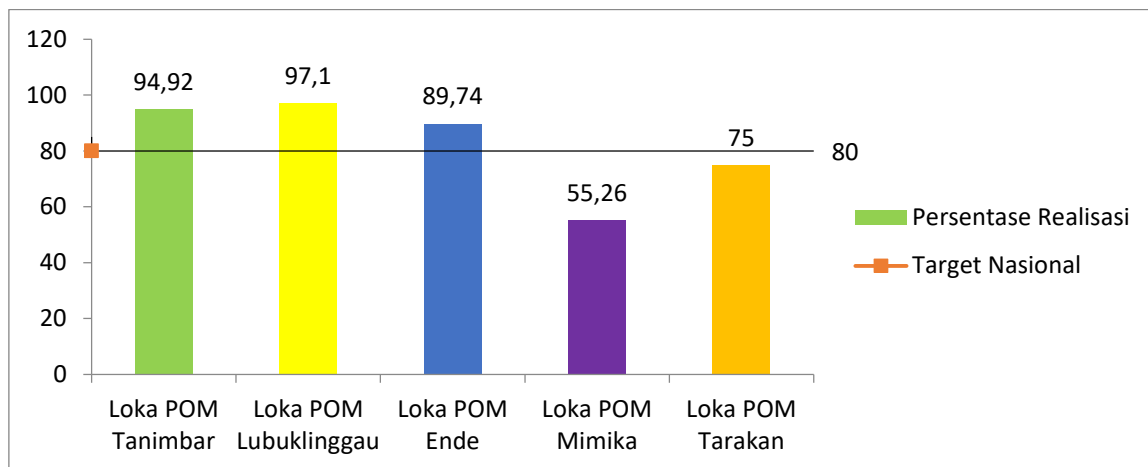
Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase makanan yang memenuhi syarat	95	94,92	99,92%	97	94,92	97.86%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 20. Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95	94,92	99,92%	91	97,10	106,70	92,50	89,74	97,02%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	80,5	55,26	68,65%	81	75	92,59	80	-	-

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR



Gambar 9. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 11 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tertinggi kedua setelah Loka POM di Lubuklinggau. Apabila dibandingkan target nasional kedua UPT dalam klaster tersebut telah melebihi target Nasional.

● Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi syarat Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar 94,92%, dimana target 95%, sehingga diperoleh capaian 99,92%, dengan kategori baik.

Indikator Persentase Makanan yang memenuhi syarat ini diperoleh dengan membandingkan jumlah sampel acak/random yang memenuhi syarat dengan total sampel acak yang diperiksa oleh Loka Tahun 2021. Kegiatan sampling dan pengujian merupakan bagian dari pengawasan post market untuk mengawal mutu pangan beredar. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh Balai Besar/Balai/Loka POM di Indonesia sebagai lini terdepan Badan POM dalam melakukan pengawasan obat. Pelaksanaan sampling didasarkan pada analisis risiko dan keterwakilan produk yang beredar kemudian dilakukan evaluasi produk yang meliputi izin edar, kedaluwarsa, label, pemerian, dan uji laboratorium guna mengetahui apakah produk makanan tersebut telah memenuhi syarat keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu.

Pengambilan sampel secara acak yang dilakukan di Loka POM Tanimbar untuk memenuhi keterwakilan terhadap produk yang beredar. Sampling acak yang dilakukan secara random pada tahapan pengambilan sampel akhir (pemilihan merk), baik produk MD/ML/PIRT/TIE/Rusak atau Kadaluwarsa, terhadap sampel pangan rutin. Pengujian dilakukan di Balai POM Ambon sesuai dengan parameter uji kritis yang tercantum dalam kompendial terkini. Sampel dikatakan memenuhi syarat jika dilakukan pengujian terhadap seluruh parameter uji kritis sebagaimana tercantum pada Daftar Pustaka yang telah ditetapkan dalam prioritas sampling.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori acak dipengaruhi oleh hasil evaluasi label sampel, dimana jika sampel tidak memenuhi ketentuan label namun memenuhi ketentuan pengujian, maka hasil akhir digolongkan tidak memenuhi ketentuan. Pada tahun 2021, sampel makanan yang disampling Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar didominasi oleh sampel makanan teregistrasi.

● Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator kinerja persentase makanan yang memenuhi syarat memiliki besaran pagu Rp. 36.963.550,- , dengan realisasi senilai Rp. 36.670.293,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,21% yang masuk kriteria Baik.

● Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Audit sarana produksi dan distribusi pangan.
2. Pemberian KIE tentang pangan tidak memenuhi persyaratan mutu, tanpa izin edar melalui akun media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (Instagram, facebook, twitter), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami pangan aman.
3. Operasional Laboratorium Keliling dalam rangka pengawasan pangan di lingkungan pasar maupun di sekolah-sekolah.
4. Peningkatan kompetensi petugas pengawas farmasi dan makanan baik dalam lingkup pemeriksaan, layanan publik maupun pengujian dengan pelatihan-pelatihan baik internal maupun eksternal untuk semakin meningkatkan pelayanan publik.

5. Pelaksanaan audit internal maupun audit eksternal ISO 9001 : 2015 untuk menjamin sistem manajemen mutu berjalan dengan baik.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang memenuhi syarat masuk dalam kriteria sangat baik, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

IKK 1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

• **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Tabel 21. Capaian Indikator Kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Baik
83,6	78,05	93,36%	

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator kinerja ini adalah sebesar 83,6%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yaitu persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada tahun 2021 sebesar 78,05% dengan rincian jumlah sampel targetted yang diuji sebanyak 41 sampel, dengan hasil memenuhi syarat sebanyak 32 sampel (78,05%) dan tidak memenuhi syarat sebanyak 9 sampel (21,95%). Capaian persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 sudah belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 93,36% dengan kriteria Baik dikarenakan masih banyaknya produk dengan label yang tidak memenuhi ketentuan.

• **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 22. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 Indikator Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89,10	66,67	74,83%	83,6	78,05	93,36%

Jika dibandingkan dengan tahun 2021 capaian indikator obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mengalami peningkatan sebesar 18,53% dan masuk dalam kategori Baik.

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu dengan capaian 91,28%. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

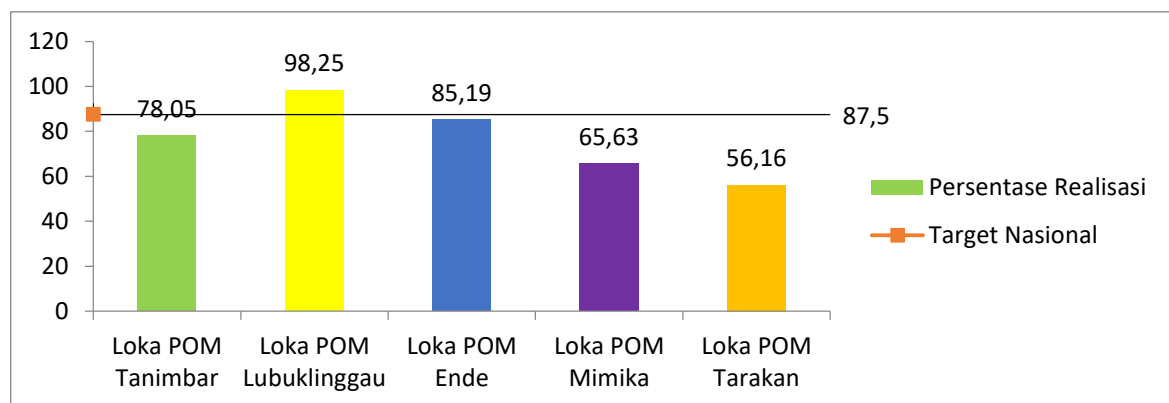
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase Obat yang aman dan bermutu	83,6	78,05	93,36%	85,5	78,05	91,28%

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 24. Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,6	78,05	93,36%	95	98,25	103,42%	88	85,19	96,81%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	85,00	65,63	77,21%	89,5	56,16	62,75%	87,5	-	-



Gambar 10. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Obat yang aman dan bermutu tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 yang tertinggi adalah Loka POM Lubuklinggau dan yang terendah adalah Loka POM Tarakan. Hanya Loka POM Lubuklinggau

LAPORAN KINERJA 2021

yang telah berhasil mencapai target Nasional, sedangkan keempat loka lain sejenis tidak mencapai target Nasional tahun 2021.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Berdasarkan sampling secara targetted, persentase obat beredar di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang aman dan bermutu sebesar 78,05%, dan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil mencapai target dengan kriteria Cukup (93,36%). Capaian tersebut tidak terlepas dari faktor pendukung antara lain : Pelaksanaan sampling dan pengujian sesuai dengan pedoman prioritas sampling dan peraturan yang terkait.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran dan SDM)**

Indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 52.236.150,- dengan realisasi senilai Rp. 52.118.503,- dan persentase Capaiannya adalah 99,77%. Untuk Sumber Daya Manusia terkait pengujian sampel Obat masih dilakukan oleh penguji Balai POM Koordinator.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, yaitu :

1. Sampling targetted sesuai dengan pedoman dan berdasarkan analisa risiko,
2. Pengawasan penandaan mengacu pada label yang disetujui Badan POM serta peraturan terkait,
3. Pengujian yang didukung dengan kapasitas laboratorium yang memadai.
4. Tindak Lanjut oleh bagian Pengawasan Informasi/Promosi per komoditi kepada Industri/Pabrik dalam hal pemenuhan persyaratan label/penandaan, khusus Kosmetika dikarenakan tidak dilakukannya pengawasan pre market terhadap produk kosmetik untuk penandaan/label.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase obat yang aman dan bermutu masuk dalam kriteria cukup, maka untuk mempertahankan keamanan, mutu, dan khasiat obat, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan keamanan dan mutu Obat.

LAPORAN KINERJA 2021

IKK 1.4

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Cukup
95	74,19	78,09%	

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, realisasi indikator persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2021 yaitu 74,19% dengan capaian target 78,09% dan termasuk dalam kategori cukup. Pada tahun 2021 jumlah sampel pangan yang tersampling kategori targeted 29 item. Sampel TMK label penandaan 2 item dan TMS pengujian 6 item. Sebagian besar penyumbang TMS pangan dengan sampling targeted berasal dari TMS pengujian.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 26. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu tahun 2021 dengan tahun 2020

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
78	100	128,21%	95	74,19	78,09%

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator makanan memenuhi syarat mengalami penurunan 50,12%. Pada tahun 2021 capaian Makanan yang aman dan bermutu masuk dalam kategori Cukup. Penurunan tersebut karena adanya sampel yang TMS pengujian 6 item dan TMK Label 2 item.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase makanan yang aman dan bermutu	95	74,19	78,09%	85,5	74,19	86,77%

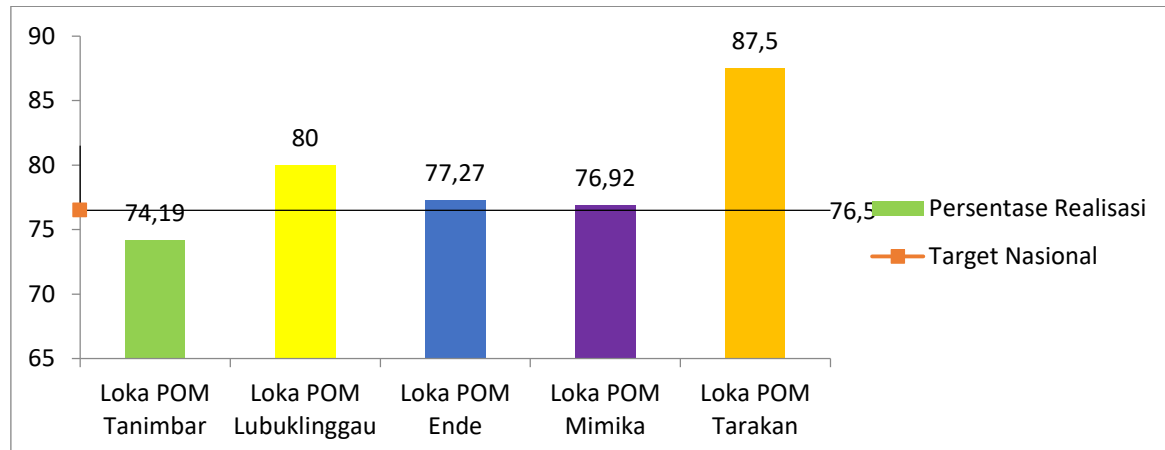
LAPORAN KINERJA 2021

Realisasi Persentase makanan yang memenuhi syarat tahun 2021 belum mencapai target Renstra tahun 2024, dan capaian yang diperoleh masuk kategori Cukup. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 28. Perbandingan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95	74,19	78,09%	89	80	89,89%	75	77,27	103,27%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	95	76,92	80,97%	73	87,5	119,86%	76,5	-	-



Gambar 11. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 11 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terendah persentase realisasinya. Apabila dibandingkan target nasional persentase

realisasi makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar masih di bawah target Nasional.

● **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Sampel pangan Targeted meliputi sampel pangan tertentu (dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal dan sampel ruang lingkup akreditasi), PJAS, sampling produk pangan yang diduga mengandung DNA porcine, sampling produk pangan yang mengandung DNA porcine, dan sampling pangan fortifikasi.

Persentase makanan yang aman dan bermutu merupakan persentase hasil pengujian sampel makanan secara targeted yang memenuhi syarat berasal dari pemenuhan sampel makanan tersebut terhadap standar. Sehingga analisis penyebab keberhasilan dari indikator ini adalah :

1. Pemberian KIE tentang Pangan media sosial Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar (instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, talkshow di radio, dan penyuluhan agar diketahui oleh masyarakat sehingga masyarakat lebih memahami dan dapat memilih makanan yang aman.
2. Pendampingan intensif kepada UMKM Pangan dalam rangka pemenuhan persyaratan pendaftaran MD.
3. Meningkatkan pengawasan, bimbingan atau penyuluhan kepada pelaku usaha pangan khususnya UMKM, penanggung jawab kantin sekolah agar mampu mandiri dalam hal memberikan jaminan keamanan dan mutu produknya serta meningkatkan daya saing.

Pengambilan kesimpulan akhir memenuhi syarat sampel makanan kategori targeted dipengaruhi oleh hasil evaluasi label sampel, dimana jika sampel tidak memenuhi ketentuan label namun memenuhi ketentuan pengujian, maka hasil akhir digolongkan tidak memenuhi ketentuan. Pada tahun 2021, sampel makanan yang disampling Loka POM Tanimbar didominasi oleh sampel makanan teregistrasi MD, dan ML, dimana hasil evaluasi penandaan 2 item TMK dan pengujiannya 6 item TMS. Hasil TMS pengujian ini didominasi dari hasil uji angka coliform yang tidak memenuhi syarat. Hal ini yang menyebabkan persentase sampel makanan aman dan bermutu

LAPORAN KINERJA 2021

berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar di bawah target nasional.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2021 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu Rp. 36.963.550,- , dengan realisasi senilai Rp. 36.670.293,- dan pengukuran hasil capaiannya adalah 99,21%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Tindak lanjut yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kinerja Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar adalah:

1. Dalam setiap melakukan pengawasan, Loka POM di Kepulauan Tanimbar selalu memberikan pembinaan kepada pelaku usaha, cara untuk mengetahui produk dengan label yang TMK sehingga kedepannya dapat mereduksi peredaran produk tersebut.
2. Terhadap produk-produk TMK label tersebut telah dilaporkan kepada Kedeputian III setiap bulannya untuk ditindaklanjuti ke produsennya masing-masing.
3. Program yang menunjang keberhasilan kinerja adalah kegiatan pengawasan terhadap sarana produksi dan bimtek pada pelaku usaha terutama dalam memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase makanan yang aman dan bermutu masuk dalam kriteria cukup, maka untuk meningkatkan keamanan, mutu, dan khasiat makanan, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk terus melakukan kegiatan bimtek yang sinergis dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan sistem pengawasan makanan yang lebih efektif.

LAPORAN KINERJA 2021

CAPAIAAN INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

SK. 2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 29. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedua

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective					
2 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00	96,97	108,95%	Baik
	2 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00	48,70	69,57%	Kurang
	3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	100,00	100%	Baik
	4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00	81,82	112,08%	Sangat Baik
	5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	82,08	136,80%	Tidak Dapat Disimpulkan
Capaian Sasaran Kegiatan 2				105,48	

IKK 2.1 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

• Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
89	96.97	108.95%	Baik

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 mencapai 96,97% atau 108,95% dibandingkan dengan target 89% (baik).

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 31. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan tahun 2020

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
89	93,37	111,92%	89	96.97	108.95%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 mengalami penurunan dibanding dengan Realisasi tahun 2020. Namun capaian yang diperoleh pada tahun 2021 masih termasuk dalam kategori sangat baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 32. Perbandingan Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
89	96.97	108.95%	92	96.97	105.40%

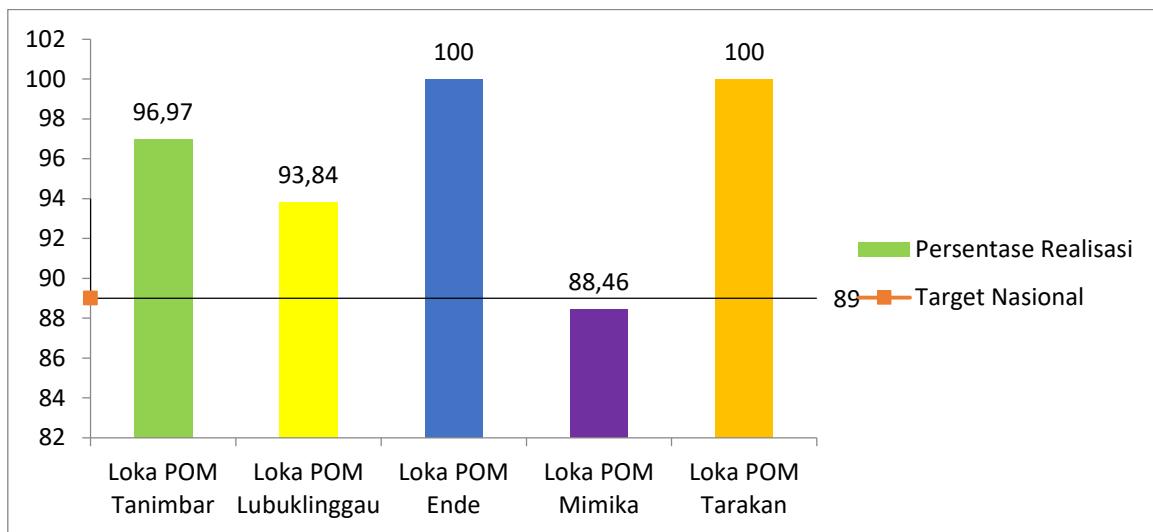
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 sudah mencapai target dengan kategori sangat baik. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun atau meningkat.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 33. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	89	96,97	108,95%	95	93,84	98,78%	100	100	100%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	91	88,46	97,21%	100	100	100%	89	-	-

LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 12. Grafik Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, untuk Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya jauh melebihi target yaitu 108,95% dengan kategori baik. Selain Loka POM Mimika, semua loka telah melebihi target IKU Nasional yaitu 89. Loka POM Ende dan Loka POM Tarakan memiliki realisasi lebih tinggi dibandingkan dengan 3 loka lainnya yaitu Loka POM di Kab. Ende, Loka POM Tanimbar dan Loka POM Mimika.

• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mencapai 108,95% dengan kategori baik terhadap target 2021 yang ditetapkan sebesar 89%.

1. Melakukan monitoring tindak lanjut yang diberikan kepada sarana yang memiliki hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan.
2. Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.
3. Mengoptimalkan aplikasi SIKD untuk monitoring surat masuk yang berisi tindak lanjut atas rekomendasi pemeriksaan dari Pusat.

LAPORAN KINERJA 2021

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 160.935.720,- dengan realisasi senilai Rp. 160.804.568,- dan persentase Capaiannya adalah 99,92%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melakukan pelatihan terkait pengawasan obat dan makanan sehingga dapat meningkatkan kompetensi dalam melakukan pengawasan dan membuat tindak lanjut hasil pemeriksaan, karena jumlah inspektur di Loka masih terbatas.
2. Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Idul Fitri tahun 2021 total sarana yang diperiksa 60 sarana dengan hasil 48 sarana MK (Memenuhi Ketentuan) dan 12 sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Intensifikasi Pengawasan Pangan menjelang Natal dan Tahun Baru, total jumlah sarana yang diperiksa 57 sarana dengan hasil 9 MK (Memenuhi Ketentuan) dan 3 sarana TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan). Sarana yang TMK diberikan tindak lanjut berupa Surat Peringatan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

1. Merekap semua surat yang perlu ditindaklanjuti dari Pusat dan langsung ditindaklanjuti agar tidak ada surat yang terlewatkan.
2. Dilakukan monitoring surat masuk dan tindak lanjutnya setiap akhir bulan.

IKK 2.2

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Tabel 34. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
70	48,7	69,57%	Kurang

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, capaian Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan yang dilaksanakan tahun 2021 mencapai 69,57 dengan kategori (cukup).

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 35. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
55	59,6	108,36%	70	48,7	69,57%

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 mengalami penurunan dibanding dengan Realisasi tahun 2020. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian tahun selanjutnya.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 36. Perbandingan Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

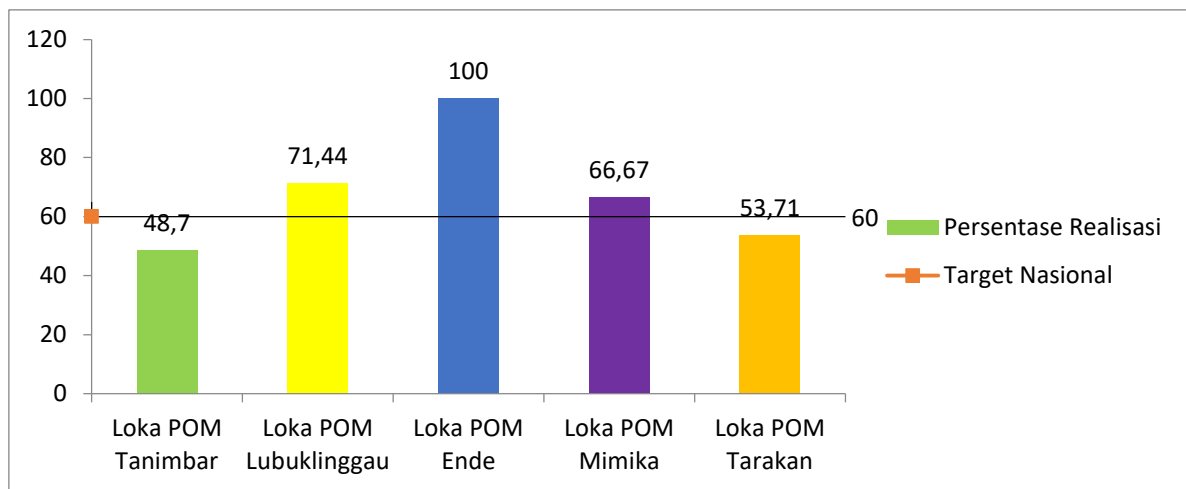
Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
70	48,7	69,57%	75	48,7	64,93%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 masih jauh dari target renstra 2024 sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 37. Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	70	48,7	69,57%	60	71,44	119,07%	69	100	144,93%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	90	66,67	74,08%	85	53,71	63,19%	60	-	-



Gambar 13. Grafik Perbandingan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar dengan realisasi 48,7%, dengan capaian belum memenuhi target yaitu 69,57% dengan kategori cukup. Capaian Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar lebih rendah dibandingkan dengan 4 loka lainnya yaitu Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kab. Mimika dan Loka POM Tarakan. Realisasi tertinggi yaitu Loka POM Ende.

• Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan mencapai 69,57% dengan kategori cukup terhadap target 2021 yang ditetapkan sebesar 70%.

1. Tindak lanjut dari lintas sektor (Pemerintah Daerah) yang kurang terhadap surat dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dikarenakan Anggaran Pemerintah Daerah yang dialihkan ke penanganan Covid-19.
2. Memperkuat monitoring dan pengawalan terhadap rekomendasi yang diberikan baik tindak lanjut yang disampaikan oleh Badan POM.
3. Petugas Loka melakukan monitoring secara berkala untuk melihat progress dari tindak lanjut yang telah dikirimkan ke pelaku usaha dan lintas sector

LAPORAN KINERJA 2021

4. Penggunaan Sistem Monitoring Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan (SMART POM) belum optimal dalam monitoring pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut oleh Pemerintah Daerah.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 160.935.720,- dengan realisasi senilai Rp. 160.804.568,- dan persentase Capaiannya adalah 99,92%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melakukan komunikasi dan koordinasi yang intensif kepada lintas sektor di daerah agar bisa memfollow up tindak lanjut hasil pemeriksaan yang dikirimkan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan untuk pemeriksaan di sarana pangan
3. Rincian kegiatan di tahun 2021 terkait Indikator Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

1. Meningkatkan monitoring tindak lanjut dengan menghubungi setiap pelaku usaha yang belum ada progress tindak lanjutnya.
2. Aplikasi SMART POM yang diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pemerintah daerah dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar, namun belum sepenuhnya aktif digunakan

IKK 2.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Tabel 38. Capaian Indikator Kinerja Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
100	100	100%	Baik

LAPORAN KINERJA 2021

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, capaian Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2021 mencapai 100% dengan kategori Baik.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 39. Perbandingan Realisasi dan Capaian tahun 2021 dengan tahun 2020 indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
85	100	117,65%	100	100	100%

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2021 mengalami penurunan dibanding dengan capaian realisasi tahun 2020. Namun capaian yang diperoleh pada tahun 2021 masih termasuk dalam kategori baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 40. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
100	100	100%	100	100	100%

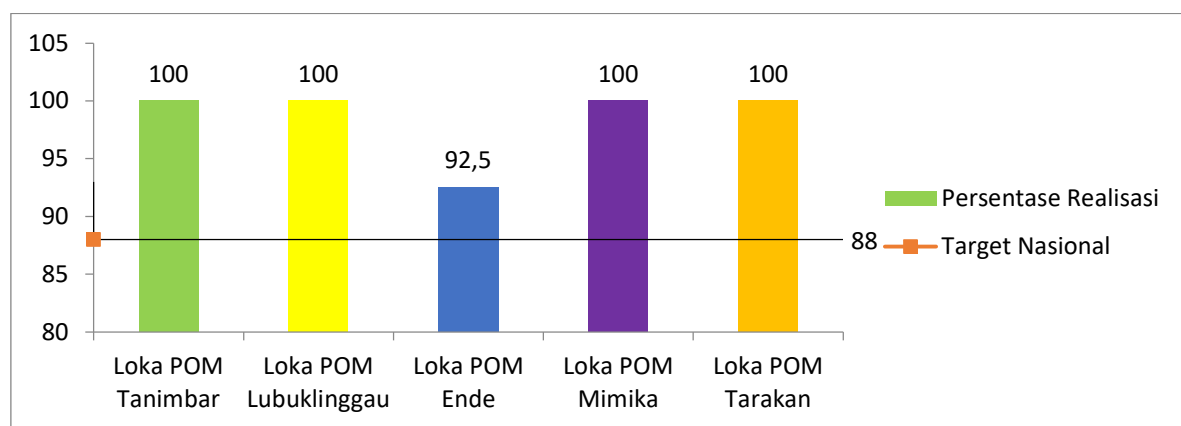
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yang dilaksanakan tahun 2021 sudah mencapai target dengan kategori baik. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 tidak menurun atau meningkat.

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 41. Perbandingan Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100%	100	100	100%	91	92,5	101,65%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100%	100	100	100%	88	-	-



Gambar 14. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya memenuhi target yaitu 100% dengan kategori baik dengan realisasi 100%. Semua Loka telah mencapai target IKU BPOM yaitu diatas 88%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu mencapai 100% dengan kategori baik terhadap target 2021 yang ditetapkan sebesar 100%.

LAPORAN KINERJA 2021

1. Melakukan proaktif jemput bola terhadap sarana produksi yang akan melakukan kegiatan produksi, antara lain berupa : bantuan untuk alur proses kerja dan *Standart Operational Procedur* (SOP), rancangan label produk.
2. Pelaksanaan penilaian sertifikasi secara daring/online selama masa pandemic *Covid-19*.
3. Koordinasi dengan Balai terkait pengujian produk untuk pemenuhan syarat dalam rangka sertifikasi MD.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu memiliki besaran pagu anggaran Rp. 699.000,- dengan realisasi senilai Rp. 699.000,- dan persentase Capaiannya adalah 100%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis sehingga lebih memudahkan petugas dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha
2. Peningkatan koordinasi lintas sektor agar dapat meningkatkan daya ungkit kegiatan pendampingan pelaku usaha obat dan makanan untuk dapat memajukan UMKM di wilayah kerja
3. Secara berkala melakukan monitoring sistem e-sertifikasi.pom.go.id terkait pengajuan sertifikasi sehingga jika ada pengajuan akan dapat langsung ditindaklanjuti.
4. Melakukan koordinasi dengan PIC sertifikasi di pusat untuk mengetahui kekurangan berkas dari pelaku usaha yang tidak sesuai sehingga bisa memperbaiki dengan cepat.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

- Intens melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam melakukan perbaikan ketidaksesuaian hasil pemeriksaan sehingga perbaikan dapat diselesaikan dengan cepat.
- Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.

LAPORAN KINERJA 2021

IKK 2.4 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 42. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
73	81.82	112,08%	Sangat Baik

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 mencapai 81.82 % atau 112,08% dibandingkan dengan target 73% (Sangat Baik), capaian jauh melebihi target.

• Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 43. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2020

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
46	80	173,91%	73	81.82	112,08%

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2021 memiliki hasil yang dibanding dengan capaian realisasi tahun 2020 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 masih termasuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

• Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
73	81.82	112,08%	85	81.82	96,25%

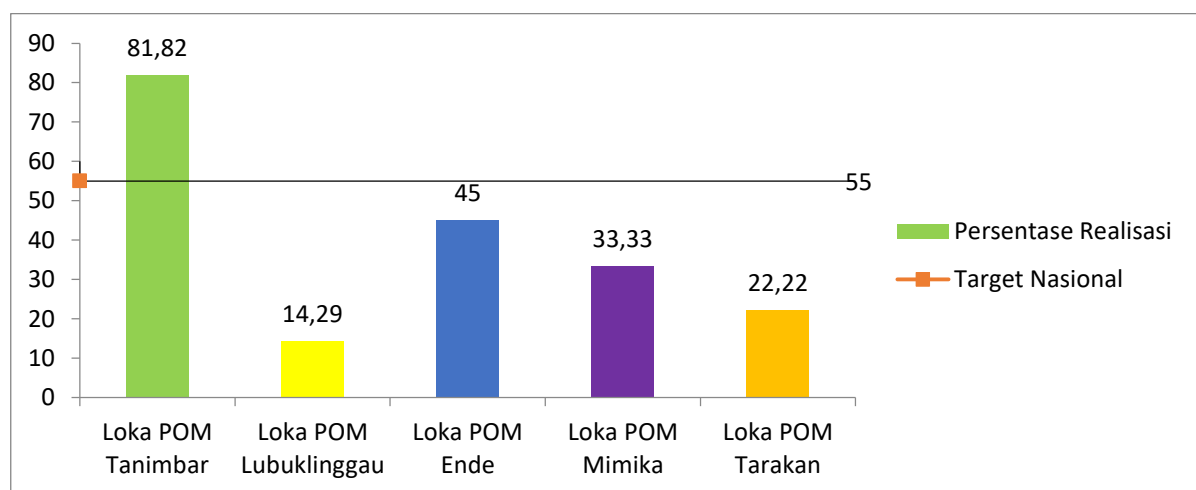
LAPORAN KINERJA 2021

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan yang dilaksanakan tahun 2021 sudah mencapai target dengan kategori Cukup. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 meningkat.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 45. Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73	81,82	112,08%	55	14,29	25,97%	55	45	81,82%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	55	33,33	66,67%	50	22,22	44,44%	55	-	-



Gambar 15. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar yaitu 81,82% dengan capaian 112,08% yaitu kategori Sangat Baik. Realisasi Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar tertinggi dibandingkan dengan 4 loka lainnya yaitu Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota

LAPORAN KINERJA 2021

Lubuklinggau dan Loka POM Tarakan. Keempat loka tersebut masih belum mencapai target nasional.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator presentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai 112,08% dengan kategori Sangat Baik terhadap target 2021 yang ditetapkan sebesar 73%.

1. Perlu dilakukan review terhadap target indikator ini sehingga tidak terjadi lagi capaian yang jauh melebihi target.
2. Melibatkan pemerintah daerah untuk melakukan pembinaan kepada sarana produksi pangan sesuai kewenangannya. Hal ini sebagai tindak lanjut Inpres Nomor 3 tahun 2014 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, terkait koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dengan pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota.
3. Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh pusat tidak bisa dipenuhi secara lengkap oleh pelaku usaha/ pihak sarana, sehingga hasil pemeriksaan selalu tidak memenuhi ketentuan. Perlu dibuat tools baru yang dapat mengklasifikasikan jenis-jenis IRTP
4. Jumlah sarana produksi (PIRT) yang banyak sehingga belum seluruhnya dapat dilakukan pemeriksaan dan pembinaan untuk memenuhi ketentuan CPPOB-IRTP

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 8.279.340,- dengan realisasi senilai Rp. 8.260.640,- dan persentase Capaiannya adalah 99,77%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Peningkatan kompetensi petugas dengan mengikuti pelatihan/bimbingan teknis terkait pengawasan sarana produksi.

2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di sarana produksi pangan.
3. Tindak lanjut hasil evaluasi akan tetap dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja dengan melakukan KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait Cara Produksi yang Baik.
4. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada.
2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha di sarana produksi dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.

IKK 2.5 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

• **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
60	82.08	136,80%	Tidak dapat disimpulkan

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 mencapai 82.08% dengan capaian 136,80% dibandingkan dengan target 60% (Tidak dapat disimpulkan).

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 47. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan tahun 2020

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
55	55,86	101,56%	60	82,08	136,80%

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 memiliki hasil yang lebih baik dibanding dengan capaian realisasi tahun 2020 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 masih termasuk dalam kategori tidak dapat disimpulkan.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
60	82,08	136,80%	68	82,08	120,71%

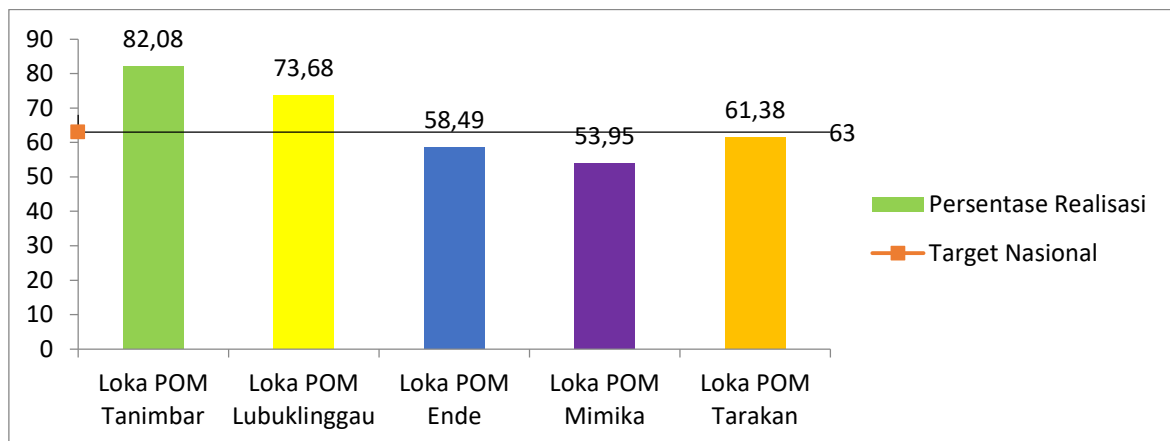
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 sudah mencapai target dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Adanya perubahan sedikit target di tahun 2024, apabila mempertahankan realisasi seperti tahun 2021 dapat mencapai kategori sangat baik.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 49. Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	82,08	136,80%	60	73,68	122,81%	60	58,49	97,48%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	63	53,95	85,63%	74	61,38	82,95%	63	-	-

LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 16. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar merupakan realisasi tertinggi dibandingkan dengan 4 loka lainnya. Loka-loka yang tidak mencapai target nasional yaitu Loka POM Ende dan Loka POM Mimika.

● Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Faktor-faktor penyebab indikator presentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan mencapai 136,80% dengan kategori tidak dapat disimpulkan terhadap target 2021 yang ditetapkan sebesar 60%.

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar dalam 2 kabupaten yang merupakan wilayah kepulauan dimana transportasi utama melalui kapal dan sangat tergantung dengan kondisi cuaca sehingga sulit untuk menjangkau semua sarana khususnya puskesmas.
2. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan.
3. Tenaga kefarmasian di apotek belum sepenuhnya patuh pada peraturan yang ada terkait pelayanan kefarmasian sehingga praktek pelayanan belum sesuai dengan peraturan yang ada.
4. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, sehingga temuan yang sama dapat terulang pada pemeriksaan berikutnya.

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan memiliki besaran pagu anggaran Rp 157.533.220,- dengan realisasi senilai Rp 157.416.794,- dan persentase Capaiannya adalah 99,93%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dan Bimbingan Teknis kepada sarana pelayanan kefarmasian dan sarana distribusi pangan dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemandirian pelaku usaha dalam upaya penjaminan mutu obat dan makanan sesuai peraturan yang berlaku sampai produk obat dan makanan tersebut diterima konsumen. Pelatihan/sosialisasi tahun 2021 antara lain:
 - a. KIE Cara Ritel Pangan Yang Baik Untuk Pelaku Usaha di Kota Saumlaki, di Hotel Galaxy.
 - b. Bimbingan Teknis kepada pemilik sarana apotek dan penanggung jawab apotek di Kab. Kepulauan Tanimbar tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
2. *Join Inspection* dengan Dinas Kesehatan untuk pemeriksaan di Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Dinas Perdagangan untuk pemeriksaan di sarana pangan.
3. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) harus tetap dilaksanakan secara berkala, sehingga memudahkan koordinasi dengan lintas sektor. Kegiatan ini diharapkan akan tetap mempertahankan kinerja yang telah dicapai karena sudah terjadi upaya sinkronisasi kinerja antar lintas sektor sehingga pengawasan obat dan makanan lebih intensif dan komprehensif.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

1. Petugas yang telah mengikuti pelatihan mempunyai pendekatan yang berbeda dengan pelaku usaha sehingga dapat menjelaskan alasan dan risiko yang terjadi jika pelaku usaha tidak mengikuti regulasi atau peraturan yang ada.
2. Kesadaran dan tingkat kepatuhan pelaku usaha masih rendah sehingga harus dilakukan pendampingan yang berkelanjutan agar pelaku usaha di sarana distribusi dapat melakukan perbaikan karena kesadaran mereka sendiri bukan dari intervensi petugas.

LAPORAN KINERJA 2021

3. Perlu dilakukan KIE secara masif kepada pelaku usaha di sarana distribusi agar dapat menerapkan cara penyimpanan pangan yang baik sesuai regulasi.

SK. 3 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketiga pada Tahun 2021 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 50. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketiga

Sasaran Strategis	Indikator	Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective					
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,00 91,65 100,71%	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 3				100,71	

IKK 3.1 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Baik
91	91,65	100,71%	

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki target renstra 91,00%. Capaian Indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021, mencapai 100,71% dengan kriteria BAIK. Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar. Skor indeks interpretasi efektifitas yang dicapai dengan range nilai 85,01 – 95 adalah Sangat Efektif.

- Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 52. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan tahun 2020

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
70	85,18	121,69%	91	91,65	100,71%

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan mengalami penurunan 20,98%. Meskipun mengalami penurunan 20,98% tetapi masih masuk dalam kategori baik. Target tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020, sehingga realisasi tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan naik yang sebelumnya tahun 2020 realisasinya 85,18 di tahun 2021 menjadi 91,65.

● **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 53. Perbandingan Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021 – 2024 Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar

Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91	91,65	100,71%	93,2	91,65	98,34%

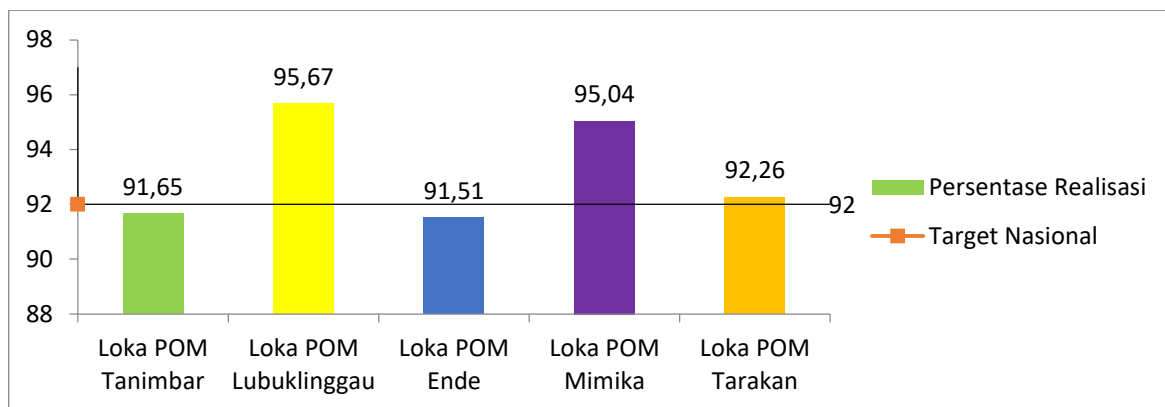
Target dan Realisasi pada tahun 2021 adalah 91% dan 91,65% dengan capaian 100,71%. Bila dibandingkan dengan target akhir renstra tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah 93,2 %, maka persentase capaiannya adalah 98,34%. Realisasi tingkat efektifitas KIE obat dan makanan tahun 2021 belum mencapai target renstra tahun 2024. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target renstra tahun 2024 dapat tercapai. Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar harus menyiapkan strategi untuk mencapai target indikator kinerja tersebut pada akhir renstra dengan melakukan metode KIE yang beragam, inovasi terhadap materi infografis. Inovasi harus dilakukan untuk meningkatkan minat, pemahaman dan penilaian masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan serta terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE juga manfaat dari KIE tersebut.

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 54. Perbandingan Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	91	91,65	100,71%	91,5	95,67	104,56%	90,5	91,51	101,12%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	92	95,04	103,30%	90,5	92,26	101,94%	92	-	-



Gambar 17. Persentase Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Berdasarkan nilai tingkat efektifitas KIE dibandingkan dengan target nasional dan UPT BPOM dalam satu klaster, nilai dari Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berada di urutan keempat di atas Loka POM Ende dengan nilai 91,65%. Capaian tersebut belum dapat mencapai target nasional yaitu 92%.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Melakukan KIE dimasa pandemi covid-19 merupakan satu tantangan tersendiri bagi Loka POM di Tanimbar. Kreativitas dan inovasi diperlukan agar masyarakat tetap bisa mendapatkan informasi terkini seputar Obat dan Makanan selama masa pandemi.

LAPORAN KINERJA 2021

1. Pemilihan narasumber untuk satu topik tertentu, disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing narasumber.
2. Pembentukan Tim Narasumber yang berisi personil dari berbagai bidang yang memiliki kompetensi sebagai narasumber.
3. Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
4. Penganekaragaman isi materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai strata.

● Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memiliki besaran pagu anggaran Rp. 96.020.000,- dengan realisasi senilai Rp. 95.606.200,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99,57%.

● Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

1. Penyebaran kuesioner evaluasi narasumber yang telah dilaksanakan, untuk mengetahui kualitas nara sumber dan materi yang diharapkan oleh peserta.
2. Memperluas jangkauan KIE melalui media sosial yang bisa diakses oleh generasi millennial.
3. Mempertahankan KIE melalui radio, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non millennial.

● Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar meningkatkan inovasi dalam melakukan KIE, dengan memperbanyak pilihan sumber informasi KIE serta konten informasi yang disampaikan mencakup semua lapisan masyarakat sehingga efektifitas KIE yang semakin meningkat

LAPORAN KINERJA 2021

SK. 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Pencapaian Sasaran Kegiatan keempat pada Tahun 2021 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 55. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keempat

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Internal Process Perspective							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	Baik
		12	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00%	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 4						100,00	

IKK 4.1 Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

● Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 56. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Baik
50	50	100%	

Sesuai definisi sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium dan sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP. Pada tahun 2021 target presentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 50,00 % dengan realisasi 50,00% dan capaian 100% dengan kategori BAIK.

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 57. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2020

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	51,08	102,16%	50	50	100%

LAPORAN KINERJA 2021

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sesuai dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2021 yaitu 50%.. Meskipun secara capaian mengalami penurunan 2,16% tetapi termasuk dalam kategori Baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 58. Perbandingan Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

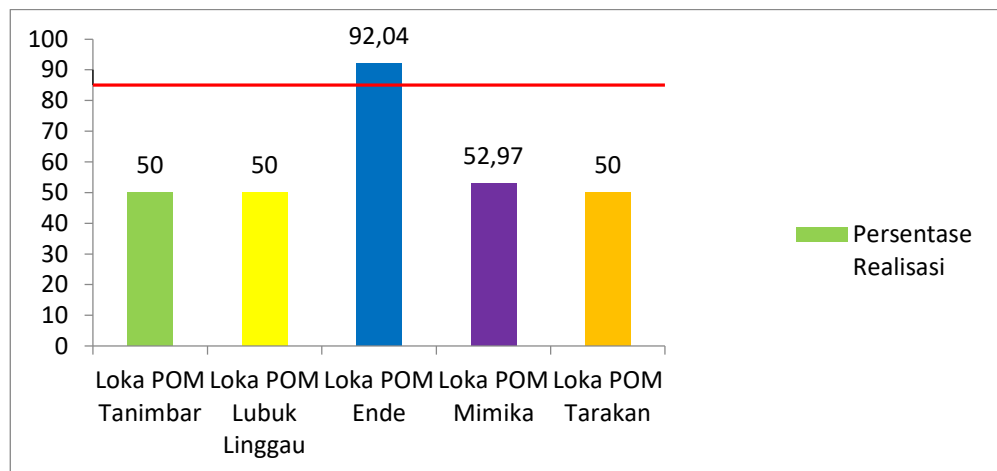
Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50%	50	50	100%

Target dan Realisasi pada tahun 2021 adalah 50% dan 50% bila dibandingkan dengan Target Renstra 2024 yaitu 50%, maka persentase capaiannya adalah 100%. Target sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 sudah sesuai dengan target renstra tahun 2004.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 59. Perbandingan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	50	50	100%	100	92,04	92,04%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50	52,97	105,94%	50	50	100%	85	-	-



Gambar 18. Persentase Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 Loka POM di Kab, Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan UPT BPOM cluster 11 lainnya, maka Loka POM Tanimbar memiliki nilai persentase yang sama dengan Loka POM Lubuklinggau dan Loka POM Tarakan yaitu 50%. Realisasi tertinggi diraih oleh Loka POM di Kab. Ende karena Loka POM di Ende selain melakukan sampling tetapi juga melaksanakan pengujian. Hasil realisasi dari Loka POM Tanimbar masih di bawah target nasional yaitu 85%.

● Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 50% dengan capaian 100% dengan kategori Baik. Persentase diperoleh dengan membandingkan umlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dengan Jumlah target sampel Obat yang diperiksa +Jumlah target sampel Obat yang diuji.

Selama tahun 2021 terdapat kendala dalam pencapaian target sampel memenuhi timeline, Kondisi pandemic menyebabkan diberlakukannya kebijakan WFH sehingga menghambat proses pengujian. Namun demikian sudah dilakukan tindak lanjut yang untuk menyelesaikan kendala tersebut yaitu pengaturan secara merata jadwal WFH dan penyesuaian prosedur penetapan timeline serta jumlah target sampel berdasarkan kondisi khusus sehingga sampel yang diuji selama masa pandemi bisa tetap memenuhi *timeline*.

LAPORAN KINERJA 2021

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 18.405.200,- dengan realisasi senilai Rp. 18.550.356,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 100,79%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan sesama penguji dan koordinator laboratorium untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)**

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling).

IKK 4.2 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Yang dimaksud dengan Indikator Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

- a. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling.
- b. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP.
- c. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- d. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

LAPORAN KINERJA 2021

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	Baik
50,00	50,00	100%	

Realisasi Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, diperoleh dari hasil persentase perbandingan jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar. Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 adalah 50,00% dengan capaian 100,00% dengan kategori Baik.

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 61. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 dengan tahun 2020

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	49,64	99,28%	50	50	100%

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 capaian indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar realisasi naik 0,36%. dan termasuk dalam kategori BAIK.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 62. Perbandingan Realisasi Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Indikator	Tahun 2021			RENSTRA 2021- 2024		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021	50	50	100%	50	50	100%

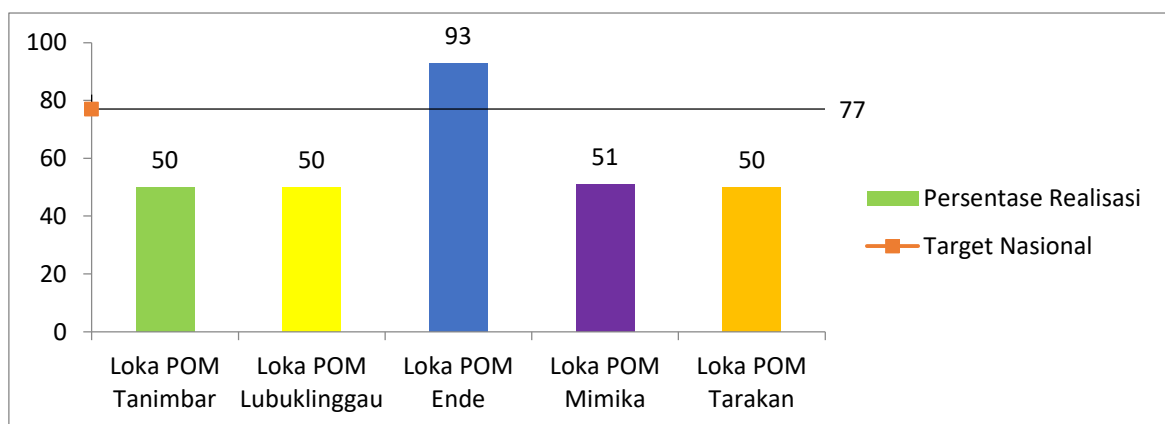
Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 telah mencapai target Renstra tahun 2024 yaitu 50 % dengan target renstra 2024 yaitu 50%, dengan kategori Baik. Namun demikian masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra hingga tahun 2024 tidak menurun.

LAPORAN KINERJA 2021

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 63. Perbandingan Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	100%	50	50	100%	100	93	93%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	50	51	102%	50	50	100%	77	-	-



Gambar 19. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2021 di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan dengan UPT BPOM Klaster 11 lain yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar tertinggi ketiga setelah Loka POM Ende dan Loka POM Mimika. Apabila dibandingkan target Nasional hanya Loka POM di Ende yang melebihi target Nasional dikarenakan Loka POM Ende selain melaksanakan sampling juga melaksanakan pengujian.

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Persentase capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100% dengan kriteria Baik dapat tercapai, dikarenakan pengujian dapat diselesaikan sesuai

LAPORAN KINERJA 2021

timeline, capaian ini akan diusahakan untuk dipertahankan dengan jalan meningkatkan kompetensi Staf Loka POM.

• Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Indikator kinerja capaian sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 21.960.400,- dengan realisasi senilai Rp. 21.841.776,- dan pengukuran hasil Capaiannya adalah 99,46%.

• Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan pencapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas sampling untuk jadwal sampling sehingga pengujiannya terkoordinir dengan baik.
2. Melakukan koordinasi dengan sesama penguji dan koordinator laboratorium untuk melaksanakan pengujian sehingga dapat selesai pada timeline yang ditentukan.

• Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Berdasarkan pada hasil evaluasi terhadap persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai Standar masuk dalam kriteria baik, maka untuk mempertahankan kinerja tersebut, Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar berkomitmen untuk selalu melakukan pengujian Obat dan Makanan sesuai standar (pedoman sampling).

SK. 5 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pencapaian Sasaran Kegiatan kelima pada Tahun 2021 diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 64. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kelima

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00	15,00	18,75%	Kurang
Capaian Sasaran Kegiatan 5						18,75	

LAPORAN KINERJA 2021

IKK 5.1

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

● Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tabel 65. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021

2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
80,00	15,00	18,75%	Kurang

Jika dibandingkan dengan target tahun 2021, capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 hanya mencapai 18,75% dengan kategori Kurang dan jauh melebihi target. Hal ini dikarenakan untuk tahap pelaksanaan penindakan baru sampai pada tahap SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan).

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Tabel 66. Perbandingan Realisasi dan Capaian Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 dengan tahun 2020

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
50	30	60%	80	15	18,75%

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan tahun 2021 memiliki hasil yang lebih rendah dibanding dengan capaian realisasi tahun 2020 dengan capaian yang diperoleh pada tahun 2021 masih termasuk dalam kategori kurang.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 67. Perbandingan Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
80%	15%	18,75%	90%	15%	16,66%

Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang dilaksanakan tahun 2021 masih jauh dari target renstra 2024 sehingga perlu dilakukan monitoring dan evaluasi menyeluruh untuk

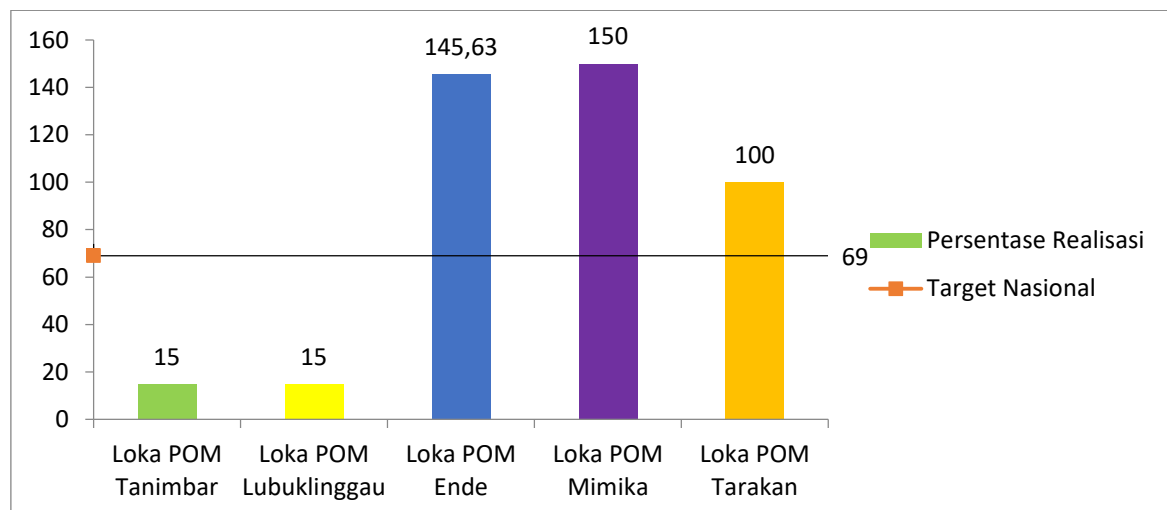
LAPORAN KINERJA 2021

memperbaiki capaian dan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar capaian terhadap target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 68. Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80	15	18,75%	58	15	25,86%	85	145,63	171,33%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	42	150	357,14%	91	100	109,89%	69	-	-



Gambar 20. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang bat dan Makanan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya jauh dari target yaitu 18,75% dengan kategori kurang dengan realisasi hanya 15% bersama Loka POM Lubuklinggau. Capaian Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar lebih rendah dibandingkan dengan 3 loka lainnya yaitu Loka POM di Kab. Ende, Loka POM di Kota Lubuklinggau, Loka POM di Kab. Mimika dan Loka POM di Kota Tarakan. Hal ini dikarenakan pelaksanaan penindakan di Loka POM Tanimbar baru mencapai tahap SPDP.

LAPORAN KINERJA 2021

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Faktor-faktor penyebab indikator presentase Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar capaiannya jauh dari target yaitu 18,75% dengan kategori kurang:

1. Hasil kegiatan intelijen dan patroli siber di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar menunjukkan bahwa terdapat pelanggaran obat dan makanan namun produk yang dijual dalam jumlah sedikit, sehingga tindak lanjut yang diberikan masih tahap pembinaan dan peringatan. Melakukan perencanaan dan pendataan untuk melaksanakan pemeriksaan ke wilayah yang belum dilakukan pengawasan.
2. Daerah pengawasan selain di Kota Saumlaki, masih minim kejahatan obat dan makanan sebab produk yang beredar masih dalam jumlah yang terbatas dan umumnya memiliki Nomor Izin BPOM, mengingat kondisi geografis wilayah daerah kepulauan, dan di beberapa daerah belum memiliki akses jaringan yang memadai sehingga diprediksi kejahatan obat dan makanan masih kurang.
3. Belum adanya pelaporan / informasi / keluhan terkait kejahatan obat dan makanan yang terjadi di wilayah kerja kami baik itu dari pihak lain dan /atau masyarakat di Kab. Kepulauan Tanimbar dan Kab. Maluku Barat Daya.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 44.468.000,- dengan realisasi senilai Rp 22.871.600,- dan persentase Capaiannya adalah 51,43%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melaksanakan kegiatan Intelijen.
2. Melaksanakan kegiatan patroli siber.
3. Meningkatkan koordinasi dengan Kepolisian dan Kejaksaan dalam melakukan proses pemberkasan perkara.

• **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

1. Koordinasi dan Kerjasama yang baik antar lintas sektor dapat membantu meningkatkan kinerja fungsi Penindakan, sehingga Loka POM di Kab. Kepulauan Tanimbar terus berupaya untuk menjalin kerjasama yang baik.
2. Perlu Koordinasi dengan Bidang Penindakan BPOM di Ambon (PPNS Bidang Penindakan) harus tetap dilaksanakan agar terjalannya komunikasi dan kerjasama yang baik sehingga dapat bersinergi pada saat akan dilakukannya kegiatan Penindakan dan Penyidikan.

SK. 6 Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan keenam pada Tahun 2021 diukur dengan tiga indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 69. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Keenam

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00	100,00	100,00%	Baik
		15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00	100,00	100,00%	Baik
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00%	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 6						100,00	

IKK 6.1 Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

• **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator Persentas Implementasi Rencana Aksi RB di Lingkup UPT adalah sebesar 100%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2021 sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100% dengan kriteria Baik.

LAPORAN KINERJA 2021

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**

Pencapaian realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2021 yaitu 100% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 yaitu 100%.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 70. Perbandingan Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 dengan Target Renstra 2021-2024

Tahun 2021			Renstra 2021-2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
100	100	100%	100	100	100%

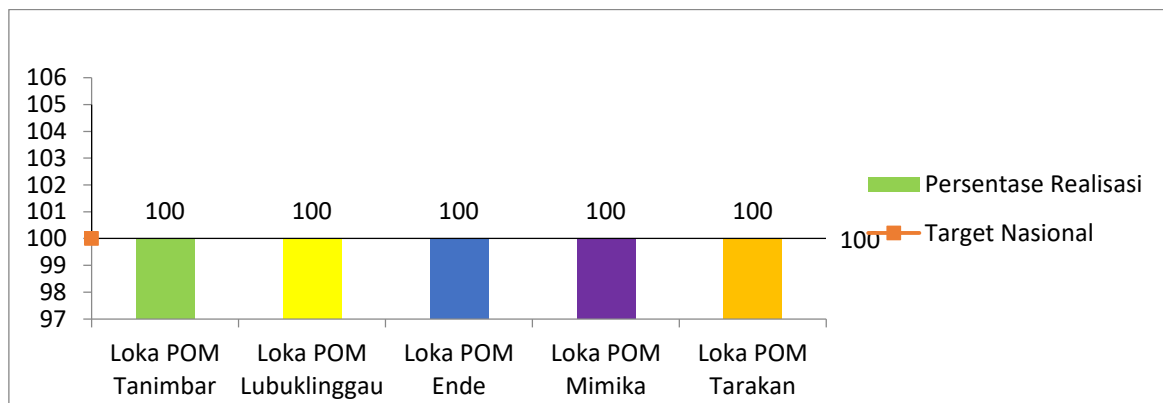
Jika dibandingkan dengan target renstra 2024, capaian Indikator Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 juga mencapai target 100% dengan kategori Baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 71. Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Implementasi Rencana Aksi RB	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100%	100	100	100%	100	-	-

LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 21. Grafik Persentase Realisasi Perbandingan Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Persentase Implementasi Rencana Aksi RB untuk semua Loka Klaster 11 telah mencapai target Nasional yaitu 100 %.

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Analisis pencapaian target persentase implementasi rencana aksi RB, karena terlaksananya kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi rencana aksi RB seperti penerapan Sistem Manajemen Mutu (QMS ISO 9001:2015).

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Implementasi Rencana Aksi RB Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 146.975.400,- dengan realisasi senilai Rp 146.797.646,- dan persentase Capaiannya adalah 99,88%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Telah diterapkannya Sistem Manajemen Mutu (WMS ISO 9001:2015) yang menunjang nilai Persentase Implementasi Rencana Aksi RB di Loka POM Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Tindak lanjut terkait Persentase Implementasi Rencana Aksi RB adalah dengan tetap melaksanakan kegiatan-kegiatan atau inovasi-inovasi terkait dengan Reformasi Birokrasi.

LAPORAN KINERJA 2021

IKK 6.2

Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu

● Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu adalah sebesar 100%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2021 sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut adalah sebesar 100% dengan kriteria Baik.

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2021 yaitu 100% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 yaitu 100%.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

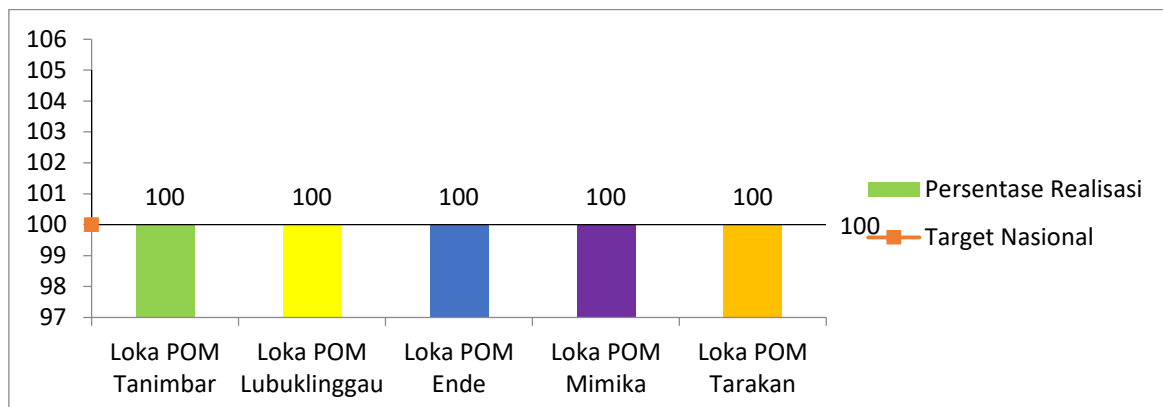
Untuk Realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra tahun 2021-2024 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu sudah tidak ada target pada renstra 2024. Indikator tersebut telah dihilangkan.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 72. Perbandingan Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100%	100	100	100%	100	-	-

LAPORAN KINERJA 2021



Gambar 22. Grafik Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Telah terealisasinya Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu dikarenakan Pelaporan Dokumen seperti, RHPK/RAPK, Laporan Evaluasi Internal, Laporan Kinerja Interim, Laporan Gratifikasi dan Benturan Kepentingan, Laporan Kehadiran, dan sebagainya pada TW 1 hingga TW 4 dilaporkan sesuai dengan batas pelaporan yang ditentukan.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 151.429.200,- dengan realisasi senilai Rp 151.246.060,- dan persentase Capaiannya adalah 99,88%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pelaporan dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu atau dilaporkan sebelum waktu yang ditentukan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Tindak lanjut terkait Persentase Dokumen Ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu adalah dengan melaporkan dokumen-dokumen ketatausahaan dengan tepat waktu seperti,

LAPORAN KINERJA 2021

realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja disetiap bulannya sebelum tanggal 10. Melaksanakan koordinasi untuk fungsi tata usaha bersama fungsi teknis lainnya terkait hasil pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan sehingga dapat dituangkan dalam dokumen-dokumen ketatausahaan yang diperlukan.

IKK 6.3

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

● Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Pada tahun 2021, target yang ditetapkan pada indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu adalah sebesar 100%. Hasil di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun 2021 sebesar 100% dengan capaian realisasi sebesar 100%. Dengan demikian persentase capaian target indikator sasaran tersebut di atas adalah sebesar 100% dengan kriteria Baik.

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2021 yaitu 100% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 yaitu 100%.

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Untuk Realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra tahun 2021-2024 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sudah tidak ada target pada renstra 2024. Indikator tersebut telah dihilangkan.

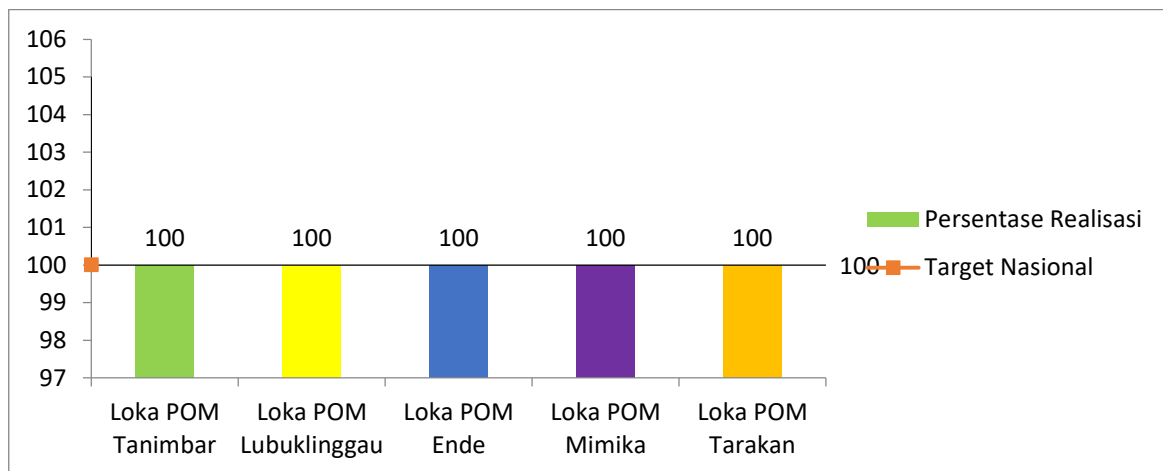
● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 73. Perbandingan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian

LAPORAN KINERJA 2021

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100	100%	100	100	100%	100	100	100%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	100	100	100%	100	100	100%	100	-	-



Gambar 23. Grafik Persentase Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Telah terealisasinya Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu yaitu PK, RAPK, RKT pada TW 1 hingga TW 4 dilaporkan sesuai dengan batas pelaporan yang ditentukan.

- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)

Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp 146.975.400,- dengan realisasi senilai Rp 146.797.646,- dan persentase Capaiannya adalah 99,88%.

LAPORAN KINERJA 2021

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Pelaporan dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan tepat waktu atau dilaporkan sebelum waktu yang telah ditentukan.

- Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tindak lanjut terkait Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang dilaporkan tepat waktu adalah dengan melaporkan dokumen Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan setiap akhir tahun sesuai tanggal yang telah ditetapkan untuk tahun anggaran berikutnya. Dalam hal penetapan PK, Capaian RAPK, RKT dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan fungsi tata usaha Bersama fungsi teknis lainnya sehingga dapat dituangkan dalam dokumen-dokumen ketatausahaan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan.

SK. 7 Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal

Pencapaian Sasaran Kegiatan ketujuh pada Tahun 2021 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 74. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Ketujuh

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,80	84,62	98,62%	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 7						98,62	

IKK 7.1

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

- Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Hasil pengukuran indeks profesionalitas ASN Loka POM di

LAPORAN KINERJA 2021

Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 sebesar 84,62% dengan kategori tinggi. Dibandingkan dengan target tahun 2020 yaitu 85,80%, maka indeks profesionalitas ASN ini telah memenuhi target dengan capaian sebesar 98,62% dengan kriteria capaian Baik.

Tabel 75. Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021

Tahun 2021			Kategori
Target	Realisasi	Capaian	
85,80	84,62	98,62%	Baik

● Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya

Pencapaian realisasi kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada periode tahun 2021 yaitu 84,62% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 yaitu 85,77% mengalami penurunan nilai realisasi dikarenakan adanya perubahan cara perhitungan indeks profesionalitas di tahun 2020 dan 2021. Akan tetapi, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan profesionalitas ASN di Loka POM Kepulauan Tanimbar terutama dalam pengembangan kompetensi SDM (pegawai) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Tabel 76. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN tahun 2021 dengan tahun 2020

2020			2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
80	85,77	107,21%	85,80	84,62	98,62%

● Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar

Tabel 77. Perbandingan Indeks Profesionalitas ASN Antara Target 2024 dengan Realisasi Kinerja 2021

2021			2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024
85,80	84,62	98,62	86,1	84,62	98,28

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi persentase Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 mencapai 98,28 (tahun 2024)

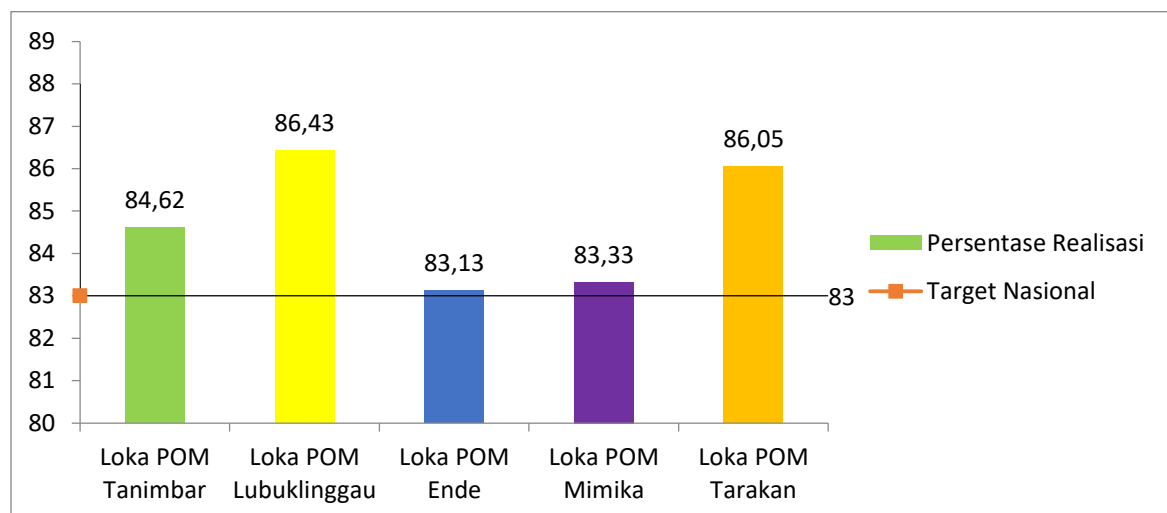
LAPORAN KINERJA 2021

dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100 %.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 78. Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021	85,8	84,62	98,62%	86,5	86,43	99,92%	84	83,13	98,96%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	81	83,33	102,88%	86,5	86,05	99,48%	83	-	-



Gambar 24. Grafik Persentase Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2021 Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi hasil pengukuran Indeks profesionaliats ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain di Klaster 11 yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar ketiga tertinggi. Capaian kelima Loka POM dalam klaster tersebut diatas target nasional (83%).

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi: diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai (Bobot 25%).
2. Kompetensi: diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan (Bobot 40%).
3. Kinerja: diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS (Bobot 30%).
4. Disiplin: diukur dari indikator riwayat penjatuan hukuman disiplin yang pernah dialami (5%).

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 1.318.297.000 dengan realisasi senilai Rp. 1.286.620.087,- dan persentase Capaiannya adalah 97,60%. Untuk Sumber Daya Manusia perlu dilakukan pengembangan kompetensi di tahun berikutnya.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berhasil meningkatkan kompetensi sebanyak 13 pegawai dari 13 pegawai (100 %) melalui seminar, *workshop*, dan diklat teknis. Dari 13 pegawai tersebut, 5 orang pegawai yang mengikuti diklat fungsional pengawas farmasi dan makanan, sehingga membantu meningkatkan nilai pada komponen diklat fungsional, 1 (satu) pegawai lainnya merupakan pegawai yang sedang melaksanakan tugas belajar, dimana setiap 1 (satu) semester pembelajarannya setara dengan 20 jam pelajaran.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mencapai target kinerja di atas adalah:

LAPORAN KINERJA 2021

1. Melakukan peningkatan kompetensi dengan pelatihan untuk setiap pegawai minimal 20 JP/tahun.
2. Melakukan desiminasi pelatihan, sosialisasi dan webinar.
3. Meningkatkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk pegawai yang berpendidikan setingkat D3 maupun S1.
4. Melakukan bimbingan pegawai untuk mencapai nilai SKP yang baik.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan peraturan kepegawaian.

SK. 8 Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pencapaian Sasaran Kegiatan kedelapan pada Tahun 2021 diukur dengan 2 (dua) indikator kinerja, capaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 79. Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kedelapan

Sasaran Strategis		Indikator		Target	Realisasi	Capaian Indikator (%)	Kriteria
Learning & Growth Perspective							
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95	100,00	105,26%	Baik
		19	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	91,11	101,23%	Baik
Capaian Sasaran Kegiatan 8						103,24	

IKK 8.1

Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran

• Perbandingan target dan realisasi tahun 2021

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

$$TE = (IE - SE) / SE$$

Indeks efisiensi (IE) Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input:

$$IE = (\% \text{capaian output}) / (\% \text{capaian input})$$

Standar efisiensi (SE) adalah 1 Apabila $IE \geq SE$ maka kegiatan dianggap efisien, apabila: $IE \leq SE$ maka kegiatan dianggap tidak efisien.

LAPORAN KINERJA 2021

Efisiensi adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Output yang dimaksud adalah realisasi kegiatan. Realisasi Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah 100%, diperoleh dari perhitungan realisasi 13 kegiatan dan realisasi anggaran 13 kegiatan tersebut. Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 105,26% dengan kriteria “baik”.

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**

Tabel 80. Perbandingan Realisasi dan Capaian Tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2021 dengan tahun 2020

Tahun 2020			Tahun 2021		
Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
95	100	105,26%	95	100	105,26%

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2021 memiliki hasil yang sama dengan capaian realisasi tahun 2020 yang menandakan bahwa tercapainya target tingkat efisiensi penggunaan anggaran yang telah ditentukan dengan kategori Baik.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Untuk Realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra tahun 2021-2024 tidak dapat dibandingkan dikarenakan Indikator Tingkat efisiensi penggunaan anggaran sudah tidak ada target pada renstra 2024. Indikator tersebut telah dihilangkan.

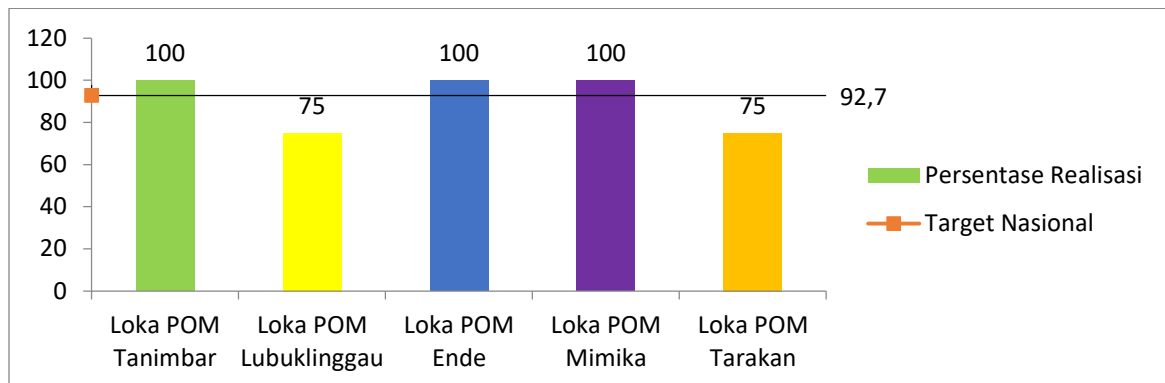
- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)**

Tabel 81. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat efisiensi	95	100	105,26%	92	75	81,52%	91	100	109,89%

LAPORAN KINERJA 2021

penggunaan anggaran	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	95	100	105,26%	95	75	78,95%	92,7	-	-



Gambar 25. Grafik Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Tahun 2021 Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi Tingkat efisiensi penggunaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM lain di Klaster 11 yang sebanding, maka realisasi Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tertinggi bersama Loka POM Ende dan Loka POM Mimika. Untuk Loka POM Lubuklinggau dan Loka POM Tarakan belum mencapai target nasional (92,7%).

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Hal-hal yang telah dilakukan untuk memastikan target indikator dan target kegiatan tercapai adalah melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan membahas pencapaian indikator, pencapaian output kegiatan, pencapaian realisasi anggaran dan kendala/rintangan yang dihadapi serta solusi yang dilakukan terhadap kendala/rintangan yang dihadapi.

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator Kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 546.627.200 dengan realisasi senilai Rp. 577.441.206,- dan persentase Capaiannya adalah 105,64%.

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran adalah pertemuan dalam rangka evaluasi dan koordinasi yang dilaksanakan secara rutin setiap bulan untuk mengatasi semua masalah yang menghambat dan memastikan semua kegiatan dapat terlaksana dan mencapai target yang telah ditetapkan.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan hasil evaluasi setiap triwulan, maka rencana aksi yang telah dilakukan hingga tahun 2021 adalah melakukan pemantauan dan upaya - upaya perbaikan kinerja pada indikator - indikator yang mempunyai capaian jauh dibawah target supaya bisa tercapai di triwulan 4. Selain itu juga dilakukan revisi anggaran untuk mendukung pencapaian target indikator.

IKK 8.2 Nilai Kinerja Anggaran UPT

- **Perbandingan target dan realisasi tahun 2021**

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 berdasarkan Monev SMART DJA pada aplikasi adalah 91,11%. Nilai NKA diperoleh dari 40% nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan 60% Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Dari target yang telah ditetapkan (90%) diperoleh capaian 101,23% (Baik).

- **Perbandingan realisasi dan capaian tahun 2021 dengan tahun sebelumnya**

Perbandingan Pencapaian realisasi dan capaian di tahun 2020 untuk indikator Nilai Kinerja Anggaran tidak dapat dilakukan dikarenakan untuk tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar belum menjadi Satuan Kerja Mandiri dalam hal pengelolaan anggaran secara mandiri dikarenakan anggarannya yang masih bergabung dengan Balai POM Koordinator.

- **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan target renstra 2021-2024 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar**

Tabel 82. Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggara UPT Tahun 2021 dengan Target Renstra 2024

Tahun 2021			Renstra 2024		
Target	Realisasi	Capaian	Target 2024	Realisasi 2021	Asumsi Capaian 2024

LAPORAN KINERJA 2021

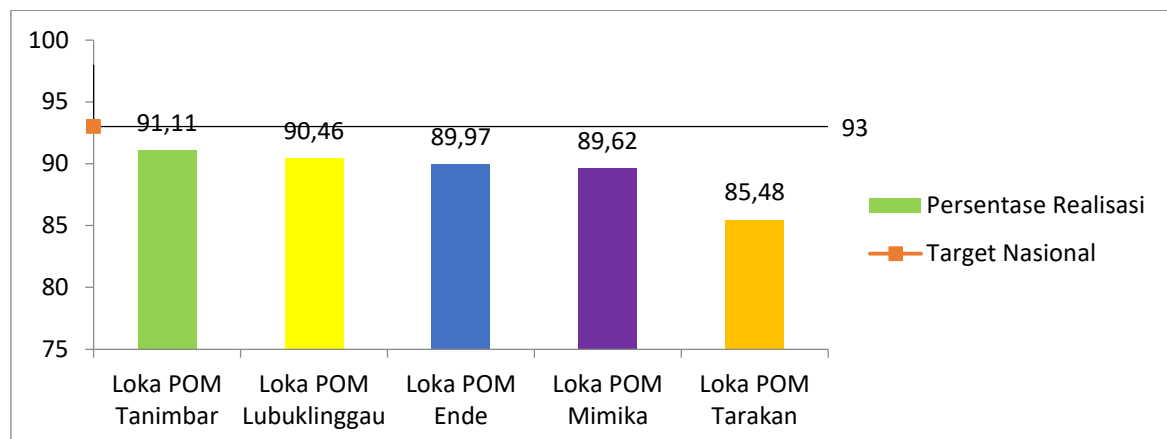
90	91,11	101,23%	93	91,11	97,97%
----	-------	---------	----	-------	--------

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar tahun 2021 mencapai 97,97 (tahun 2024) dengan kategori Baik. Berdasarkan hasil ini tidak perlu dilakukan revisi target renstra, namun perlu dilakukan upaya peningkatan kinerja agar target akhir renstra dapat tercapai 100 %.

- Perbandingan realisasi kinerja tahun 2021 dengan realisasi kinerja Loka lain yang sejenis/setara dengan IKU BPOM (target nasional)

Tabel 83. Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

INDIKATOR KINERJA	Loka POM di Tanimbar			Loka POM di Lubuklinggau			Loka POM di Ende		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai Kinerja Anggaran UPT	90	91,11	101,23%	90	90,46	100,51%	90	89,87	99,86%
	Loka POM di Mimika			Loka POM Tarakan			BADAN POM		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	90	89,62	99,58%	90	85,48	94,98%	93	-	-



Gambar 26. Grafik Nilai Kinerja Anggaran UPT Tahun 2021 dengan Loka lain sejenis dan target nasional

Realisasi nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar apabila dibandingkan Loka POM Klaster 11 lainnya, menempati urutan tertinggi, kemudian Loka POM Lubuklinggau, Loka POM Ende, Loka POM Mimika, dan terakhir Loka POM Tarakan. Akan tetapi, untuk realisasi Loka POM Klaster 11 belum mencapai target Nasional.

LAPORAN KINERJA 2021

- **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai Nilai Kinerja Anggaran diantaranya melalui :

1. Monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan mengenai penyerapan anggaran terhadap PoA (Plan of Action) dan RPD (Rencana Penarikan Dana) setiap minggu/bulan.
2. Masing-masing penanggung jawab kegiatan melaksanakan kegiatan sesuai Rencana Penarikan Dana.
3. Mereviu anggaran yang diprediksi tidak terlaksana agar dialihkan ke bentuk kegiatan lain yang memiliki daya ungkit sama dalam pengawasan Obat dan Makanan.
4. Adanya Edaran Menteri Keuangan terhadap prioritas terhadap penggunaan anggaran untuk penanganan covid (revisi, pencairan anggaran).

- **Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran)**

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memiliki besaran pagu anggaran Rp. 718.854.800,- dengan realisasi senilai Rp. 705.495.693,- dan persentase Capaiannya adalah 98,14%.

- **Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

1. Melakukan rapat antara pimpinan dengan penanggung jawab dan pengelola anggaran pada masing-masing program/kegiatan.
2. Monitoring secara aktif oleh petugas Monev terhadap nilai IKPA dan EKA khususnya terkait unsur-unsur meliputi : Monitoring Realisasi DIPA, Hal III DIPA, Capaian Keluaran Kegiatan (CKK), Efisiensi, Saldo Minus, revolving UP, data kontrak, dispensasi SPM, Kesalahan SPM, monitoring tagihan, rekonsiliasi keuangan dan monitoring penyampaian LPJ Bendahara, serta capaian output.

- **Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan pada hasil evaluasi sebelumnya, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar berupaya meningkatkan nilai kinerja anggaran (NKA) dengan menyampaikan capaian output sesuai realisasi satuan kerja, meningkatkan ketepatan waktu penyampaian data kontrak ke

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

KPPN, mengurangi kesalahan SPM, melakukan revisi Rencana Penarikan Dana (RPD) secara berkala serta meningkatkan realisasi anggaran.

3.2. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar memperoleh anggaran sesuai DIPA yang diterbitkan tanggal 23 November 2020 sebesar Rp. 4.450.453.000,-. Anggaran tersebut telah dilakukan revisi dan mengalami pengurangan karena penghematan anggaran (*refocusing* anggaran), sehingga anggaran hingga akhir 2021 sebesar Rp. 3.876.795.000,-. Realisasi anggaran pada tahun 2021 adalah Rp. 3.838.831.431 dengan persentase realisasi anggaran sebesar 99,02%. untuk setiap indikator sebagai berikut :

Tabel 84. Realisasi Anggaran per indikator

No.	Program/Kegiatan/Sasaran	Indikator	Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase Obat yang memenuhi syarat	52.236.150	52.118.503	99,77%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	36.963.550	36.670.293	99,21%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	52.236.150	52.118.503	99,77%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	36.963.550	36.670.293	99,21%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	160.935.720	160.804.568	99,92%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	160.935.720	160.804.568	99,92%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	699.000	699.000	100,00%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	8.279.340	8.260.640	99,77%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	157.533.220	157.416.794	99,93%

LAPORAN KINERJA 2021

		memenuhi ketentuan			
3	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.020.000	95.606.200	99,57%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standard	18.405.200	18.550.356	100,79%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standard	21.960.400	21.841.776	99,46%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	44.468.000	22.871.600	51,43%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	146.975.400	146.797.646	99,88%
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	151.429.200	151.246.060	99,88%
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	146.975.400	146.797.646	99,88%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	1.318.297.000	1.286.620.087	97,60%
8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar	546.627.200	577.441.206	105,64%
		Nilai Kinerja Anggaran UPT	718.854.800	705.495.693	98,14%
Total			3.876.795.000	3.838.831.431	99,02%

*LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR*

LAPORAN KINERJA 2021

Adapun uraian realisasi anggaran per sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Pada sasaran kegiatan pertama Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan pagu Rp.178.399.400,- dan realisasi anggaran Rp.177.577.590,-
2. Sasaran kegiatan kedua Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp.488.383.000,- terealisasi Rp.487.985.571,-.
3. Sasaran kegiatan ketiga Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 96.020.000,- terealisasi Rp. 95.606.200,-.
4. Sasaran kegiatan keempat Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 40.365.600,- terealisasi Rp. 40.392.132,-.
5. Sasaran kegiatan kelima Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dari pagu Rp. 44.468.000,- terealisasi Rp. 22.871.600,-.
6. Sasaran kegiatan keenam Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang optimal dari pagu Rp. 445.380.000,- terealisasi Rp. 444.841.352,-.
7. Sasaran kegiatan ketujuh Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar yang berkinerja optimal dari pagu Rp. 1.318.297.000,- terealisasi Rp. 1.286.620.087,-.
8. Sasaran kegiatan kedelapan Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar secara akuntabel dari pagu Rp. 1.265.482.000,- terealisasi Rp. 1.282.936.899,-.

Tabel 85. Realisasi Anggaran Belanja Tahun 2021 (Rupiah)

	Anggaran	Realisasi	Sisa	% Realisasi
Belanja Pegawai	1.414.855.000,-	1.402.838.478,-	12.016.522,-	99.15
Belanja Barang	2.016.940.000,-	1.991.075.953,-	25.864.047,-	98.72
Belanja Modal	445.000.000,-	444.917.000,-	83.000,-	99.98
TOTAL BELANJA	3.876.795.000,-	3.838.831.431,-	37.963.569,-	99.02

Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Dan Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan :

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

- ✓ Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- ✓ Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan Realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen penetapan kinerja/perjanjian kinerja.
- ✓ Rencana Penarikan Dana (RPD) disusun secara teliti dan realistis, serta dipatuhi sehingga meminimalkan deviasi RPD pada halaman III DIPA.

Meningkatnya pandemi *covid-19* yang membuat pemerintah masih memperpanjang pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) makro dan mikro pada bulan Juli - September di Indonesia, menyebabkan ada beberapa kegiatan yang tidak bisa diikuti / tertunda, sehingga penggunaan anggaran belum terserap secara optimal.

Meskipun Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar merupakan Satuan Kerja baru, namun pengelola keuangan di Loka juga menjalankan tugas pokok fungsinya dengan baik serta tetap belajar dan berkoordinasi pada Balai Koordinator, RorenKeu, KPPN, Kantor Wilayah, Kantor Pajak, KPKNL serta Instansi lain yang terkait.

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Berdasarkan Analisa efisiensi sumber daya, melalui pengukuran input dan output, diperoleh hasil tingkat efisiensi kegiatan sebagai berikut:

Tabel 86. Tingkat Efisiensi Kegiatan Tahun 2021

KEGIATAN	Output (Indikator)	Input (Anggaran)	IE	SE	TE	CAPAIAN TE	KATEGORI
Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	100.00%	99,98%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
Laporan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I	100.00%	99,22%	1,01	1	0,01	100 %	Efisien
Keputusan / Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka	100.00%	100,00%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien

LAPORAN KINERJA 2021

POM							
KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM	120.00%	99,66%	1,20	1	0,20	100 %	Efisien
Layanan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	100.00%	99,88%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM	116.00%	99,42%	1,17	1	0,17	100 %	Efisien
Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100.00%	99,98%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
Perkara Di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tanimbar	25.26%	35,62%	2,81	1	1,81	86 %	Tidak Efisien
Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM	101.46%	98,79%	1,03	1	0,03	100 %	Efisien
Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM	100.00%	99,90%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM	110.00%	99,77%	1,10	1	0,10	100 %	Efisien
Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM	107.38%	99,93%	1,08	1	0,08	100 %	Efisien
Layanan Perkantoran UPT	100.00%	99,34%	1,01	1	0,01	100 %	Efisien
Total Keseluruhan	104.24%	99.02	1,05	1	0,05	100 %	Efisien

LAPORAN KINERJA 2021

Pada tahun 2021 Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar melaksanakan 13 kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 8 sasaran strategis dengan hasil 12 kegiatan efisien dan 1 kegiatan tidak efisien. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara 0,00 sampai 1,81. Berdasarkan Tabel di atas, masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak efisien, yaitu :

1. Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tanimbar.

Hingga akhir tahun 2021, Kegiatan Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan sudah pada Tahap Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP). Hasil perhitungan kegiatan ini tidak efisien dikarenakan Output yang dihasilkan sangat tinggi dibandingkan dengan Input yang dikeluarkan. Range yang terlalu jauh menyebabkan hasil perhitungan tingkat efisiensinya menjadi Tidak Efisien.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran dan manusia) terbatas, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif.

Meskipun masih terdapat satu kegiatan dengan hasil perhitungan yang tidak efisien, Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar senantiasa berupaya meningkatkan kinerjanya pada tahun anggaran berikutnya. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV **PENUTUP**

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Tahun 2021 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar kepada publik dalam mencapai capaian kinerja tahun 2021 yang diukur dari indikator yang dapat menggambarkan sasaran target. Dari hasil evaluasi kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dapat disimpulkan bahwa sasaran pada setiap tujuan yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 secara keseluruhan dapat tercapai dikategorikan CUKUP dengan NPS total sebesar 89,88%, dengan tingkat efisiensi penggunaan anggaran sebesar 100%.

Dari 8 (delapan) sasaran strategis yang terbagi kedalam 19 (Sembilan belas) indikator kinerja, terdapat 1 (satu) indikator kinerja tercapai dengan kriteria sangat baik, 14 (empat belas) indikator tercapai dengan kriteria baik, 2 (dua) indikator tercapai dengan kategori cukup serta 1 (satu) indikator memperoleh kriteria tidak dapat disimpulkan, dan 1 (satu) indikator tercapai dengan kriteria kurang. Adapun uraian 1 indikator kinerja dengan kriteria kurang adalah : Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan yang terdapat pada Sasaran Kegiatan meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan persentase capaian kinerja 18,75%. Dari hasil tersebut perlu adanya kerja keras untuk meningkatkan capaian dan atau dilakukan penyesuaian target loka jika diperlukan, guna tetap mendukung target dan capaian nasional.

Pada tahun anggaran berikutnya Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar akan terus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal sehingga pada akhirnya dapat tercipta performa pelayanan publik yang berkualitas.

Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2021 ini dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan pembentukan kebijakan kedepannya.

Demikian, Laporan Kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar disusun dan dapat menggambarkan capaian kinerja tiap tujuan dan sasaran pada tahun 2021 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Badan POM.

4.2. SARAN

Upaya perbaikan dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar adalah :

1. Dalam rangka peningkatan capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar pada tahun berikutnya, perlu dilakukan perhitungan dan penetapan target yang sesuai serta dilakukan evaluasi yang konsisten secara periodik.
2. Perlu dilakukan tindak lanjut hasil evaluasi berupa langkah-langkah nyata pada kegiatan yang mendapat nilai efisiensi Tidak Efisien di Tahun 2021 sebagai aksi tindakan perbaikan, sehingga kegiatan yang tidak efisien di akhir tahun 2021, tidak akan terulang di akhir tahun 2022 nantinya.
3. Perlu meningkatkan koordinasi ke Balai Koordinator dan *Stakeholder* lainnya dalam membantu meningkatkan pencapaian kinerja dan memperluas kerjasama.
4. Membuat inovasi untuk simplifikasi dan peningkatan kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.
5. Membuat Inovasi untuk meningkatkan layanan publik.
6. Meningkatkan dan mengeratkan komunikasi sesama pegawai di Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar guna menghindari kesalahpahaman yang bisa menimbulkan konflik dan bekerjasama dalam meningkatkan kualitas kerja dalam pencapaian target kinerja Loka POM di Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

LAPORAN KINERJA 2021

LAMPIRAN

1. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2021

Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Dan Anggaran Tahun 2021 Di Loka POM Kab. Kepulauan Tanimbar												
sd. 31 Desember 2021												
KODE	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	Output (Kegiatan)	ANGGARAN	REALISASI	Input (Anggaran)	IE	SE	IE - SE (TE)	CAPAIAN TE	KET.
3165.ADD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice [Base Line]	1	1	100,00%	76.415.000	76.402.322	99,98%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
3165.AEA.002	Laporan dukungan investigasi dan penyidikan obat dan makanan oleh Loka POM I	1	1	100,00%	11.058.000	10.971.600	99,22%	1,01	1	0,01	100 %	Efisien
3165.BAH.002	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh Loka POM	1	1	100,00%	699.000	699.000	100,00%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
3165.BDC.002	KIE Obat dan Makanan Aman oleh Loka POM	100	120	120,00%	59.020.000	58.821.200	99,66%	1,20	1	0,20	100%	Efisien
3165.BKB.001	Layanan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00%	445.380.000	444.841.352	99,88%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
3165.BMB.002	Layanan Publikasi Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM	25	29	116,00%	37.000.000	36.785.000	99,42%	1,17	1	0,17	100 %	Efisien
3165.CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00%	445.000.000	444.917.000	99,98%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
3165.QCD.U49	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Tanimbar	1	1,00	100,00%	33.410.000	11.900.000	35,62%	2,81	1	1,81	86 %	Tidak Efisien
3165.QIA.002	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM	205	208	101,46%	57.680.000	56.981.200	98,79%	1,03	1	0,03	100 %	Efisien
3165.QIA.006	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM	150	150	100,00%	84.670.000	84.586.200	99,90%	1,00	1	0,00	100 %	Efisien
3165.QIC.002	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM	10	11	110,00%	24.351.000	24.296.000	99,77%	1,10	1	0,10	100 %	Efisien
3165.QIC.005	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Loka POM	420	452	107,62%	463.333.000	462.990.571	99,93%	1,08	1	0,08	100 %	Efisien
6384.EAA.004	Layanan Perkantoran UPT	1	1	100,00%	2.138.779.000	2.124.639.986	99,34%	1,01	1	0,01	100 %	Efisien
Total Keseluruhan				104,24%	3.876.795.000	3.838.831.431	99,02%	1,05	1	0,05	100 %	Efisien

LAPORAN KINERJA 2021

2. Matriks Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJAN
LOKA POM DI KAB. KEPULAUAN TANIMBAR
TAHUN 2021

Loka POM		Sasaran Strategis	Indikator	Target 2021	Target triwulanan (kumulatif)	Realisasi per Trwulan (Kumulatif)			Capaian terhadap target TW (kumulatif)	Capaian terhadap target tahun (kumulatif)	
					s.d TW IV	s.d TW IV		s.d TW IV	s.d TW IV		
					Pembilang	Penyebut	Realisasi				
Kepulauan Tanimbar	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	83,60%	83,60%	89	109	81,65%	97,67%	97,67%
			2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	95,00%	95,00%	168	177	94,92%	99,91%	99,91%
			3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	83,60%	83,60%	32	41	78,05%	93,36%	93,36%
			4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	95,00%	95,00%	23	31	74,19%	78,10%	78,10%
Kepulauan Tanimbar	2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	89,00%	89,00%	133	135	96,97%	108,95%	108,95%
			6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,00%	70,00%	95	172	48,70%	69,57%	69,57%
			7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00%	100,00%	1	1	100,00%	100,00%	100,00%
			8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	73,00%	73,00%	9	11	81,82%	112,08%	112,08%
			9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00%	60,00%	371	452	82,08%	136,80%	136,80%
Kepulauan Tanimbar	3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	10	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	91,00%	91,00%			91,65%	100,71%	100,71%
Kepulauan Tanimbar	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	11	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00%	50,00%	150	150	50,00%	100,00%	100,00%
			12	Persentase sampel makanan yang diperiksa	50,00%	50,00%	208	208	50,00%	100,00%	100,00%
Kepulauan Tanimbar	5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT	13	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80,00%	80,00%			15,00%	18,75%	18,75%
Kepulauan Tanimbar	6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	14	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100,00%	100,00%	4	4	100,00%	100,00%	100,00%
Kepulauan Tanimbar			15	Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100,00%	100,00%	54	54	100,00%	100,00%	100,00%
Kepulauan Tanimbar			16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi	100,00%	100,00%	7	7	100,00%	100,00%	100,00%
Kepulauan Tanimbar	7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,80%	85,80%			84,62%	98,62%	98,62%
Kepulauan Tanimbar	8	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT	95,00%	95,00%			100%	105,26%	105,26%

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021



LOKA POM
Kabupaten
Kepulauan
Tanimbar

3. Indeks Profesionalitas ASN 2021

Lampiran IV Surat Dinas Hasil
Pengukuran Indeks Profesionalitas
Aparatur Sipil Negara Badan POM Tahun
2021
Nomor : B-KP.17.2.24.01.22.34
Tanggal : 21 Januari 2022

Rekapitulasi IP Loka POM

No.	Nama Unit Kerja	Tahun 2019			Tahun 2020		
		IP	Jumlah Orang	Total IP	IP	Jumlah Orang	Total IP
1	Loka POM di Kab. Aceh Selatan	78,93	14	1105	86,43	14	1210,02
2	Loka POM di Kab. Aceh Tengah	86,67	15	1300	86,79	14	1215,06
3	Loka POM di Kota Tanjung Balai	82,69	13	1075	86,15	13	1119,95
4	Loka POM di Kab. Toba Samosir	83,28	16	1332,5	85,83	12	1029,96
5	Loka POM di Kota Lubuklinggau	86,43	14	1210	86,43	14	1210,02
6	Loka POM di Kab. Bogor	85,00	14	1190	83,82	17	1424,94
7	Loka POM di Kota Tasikmalaya	75,94	17	1291	80,53	18	1449,54
8	Loka POM di Kota Surakarta	85,31	24	2047,5	85,45	22	1879,9
9	Loka POM di Kab. Banyumas	86,56	16	1385	85,75	20	1715
10	Loka POM di Kab. Jember	86,67	15	1300	85	16	1360
11	Loka POM di Kab. Kediri	86,18	17	1465	86,39	18	1555,02
12	Loka POM di Kab. Buleleng	77,79	17	1322,5	85	17	1445
13	Loka POM di Kota Palopo	86,88	16	1390	86	15	1290
14	Loka POM di Kab. Mimika	80,19	16	1283	83,33	15	1249,95
15	Loka POM di Kab. Merauke	85,33	15	1280	85	14	1190
35	Loka POM di Kota Baubau	86,13	20	1722,5	86,47	17	1469,99
36	Loka POM di Kab. Tanimbar	85,77	13	1115	84,62	13	1100,06
37	Loka POM di Kota Tanjung Pinang	82,86	14	1160	83,57	14	1169,98
38	Loka POM di Kab. Belitung	85,29	17	1450	85,36	14	1195,04

LOKA POM
DI KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR

LAPORAN KINERJA 2021

4. Indeks Efektivitas KIE Obat Dan Makanan Loka POM Triwulan 4 Tahun 2021

LAMPIRAN 3 INDEKS EFEKTIVITAS KIE OBAT DAN MAKANAN LOKA POM TRIWULAN 4 TAHUN 2021

Unit Pelaksana Teknis	Jumlah Responden	Target	Ragam Kegiatan	Pemahaman	Manfaat	Minat	INDEKS EFF KIE
Loka POM Aceh Selatan	154	89	91,45	90,54	93,51	90,10	91,89
Loka POM Aceh Tengah	188	87	92,88	95,7	94,41	89,23	93,74
Loka POM Tulang Bawang	187	91,5	91,71	95,6	94,65	88,1	93,51
Loka POM Hulu Sungai Utara	604	87,5	90,24	93,72	94,08	85,8	92,18
Loka POM Tanah Bumbu	261	89	91,21	90,77	93,97	87,36	91,67
Loka POM Buleleng	313	89,6	91,2	92,71	94,25	82,67	91,54
Loka POM Merauke	173	93,5	87,16	88,85	91,76	85,4	89,4
Loka POM Sangihe	170	85,6	88,92	96,16	87,94	80,29	89,04
Loka POM Bima	541	90	91,87	97,95	92,01	90,2	93,35
Loka POM Tanjung Balai	498	90,1	94,86	94,46	94,68	89,51	93,75
Loka POM Toba Samosir	208	94	88,61	94,7	90,26	85,7	90,57
Loka POM Dharma Raya	343	91,5	91,08	90,68	95,26	86,30	92,03
Loka POM Payakumbuh	302	93	93,01	93,63	94,21	88,66	92,98
Loka POM Kotawaringin Barat	327	94	91,51	93,95	95,64	85,24	92,98
Loka POM Indragiri Hilir	260	92,2	91,83	93,64	94,23	90	93,1
Loka POM Sanggau	181	90	90,92	92,65	94,34	89,92	92,77
Loka POM Balikpapan	162	91,5	90,7	91,41	93,06	89,35	91,73
Loka POM Tanjungpinang	158	88,5	91,5	94,48	94,62	91,46	93,73
Loka POM Rejang Lebong	249	90,5	88,32	95,75	91,57	86,95	91,63
Loka POM Sungai Penuh	342	93	87,74	92,64	93,06	87,06	91,39
Loka POM Manggarai Barat	147	84,8	93,61	93,35	96,77	87,76	93,95
Loka POM Sorong	171	86,2	87,59	95,95	91,67	87,57	91,77
Loka POM Banggai	202	88,4	90,03	92,13	93,44	88,86	91,95
Loka POM Belitung	432	91,5	90,86	93,52	94,39	86,98	92,53
Loka POM Pulau Morotai	158	88,5	93,02	95,02	93,35	87,97	92,87
Loka POM Banyumas	449	89,5	89,02	91,53	93,54	86,86	91,39
Loka POM Baubau	218	93	91,24	94,68	95,3	86,47	93,21
Loka POM Bogor	136	90	88,93	91,46	92,83	85,48	90,8
Loka POM Dumai	193	91,5	91,90	94,30	94,04	89,38	93,11
Loka POM Ende	352	90,5	88,43	92,12	92,83	88,85	91,51
Loka POM Jember	201	92,5	92,14	95,05	93,03	89,05	92,83
Loka POM Kediri	343	94,5	91,07	92,45	95,12	87,97	92,74
Loka POM Lubuklinggau	234	91,5	95,49	99,88	93,91	93,48	95,67
Loka POM Mimika	153	92	93,16	95,99	95,1	94,44	95,04
Loka POM Palopo	352	89,5	89,58	93,28	94,25	87,93	92,43
Loka POM Surakarta	415	89	88,85	92,11	92,47	82,11	90,24
Loka POM Tangerang	365	91,5	89,53	91,6	92,95	88,97	91,55
Loka POM Kepulauan Tanimbar	212	90,5	92,03	97,82	89,74	86,32	91,65
Loka POM Tasikmalaya	284	89,5	90,03	91,94	94,19	85,21	91,61